PROFIL
KABUPATEN ROTE NDAO
TAHUN 2022

BUPATI ROTE NDAO

KATA SAMBUTAN

SALAM SEJAHTERA

Profil Daerah merupakan gambaran perwujudan suatu daerah, baik kondisi wilayah, potensi sumberdaya, maupun hasil-hasil pembangunan suatu daerah. profil ini tidak hanya sebagai media yang menyajikan data dan keadaan umum Kabupaten Rote Ndao, tetapi diharapkan dapat mendukung perumusan kebijakan pembangunan dan dapat memberikan informasi keberhasilan pembangunan serta pencapaian program pembangunan sesuai dengan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao.

Penyusunan Profil Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 merupakan masukan dalam rangka perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Rote Ndao secara terpadu dalam melaksanakan program pembangunan. Buku Profil Daerah ini menyajikan informasi dan data yang dapat memberikan gambaran jelas tentang pembangunan yang telah dicapai

sekaligus memberikan gambaran tentang potensi daerah yang tersedia, sehingga dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan.

Akhirnya saya ucapkan terima kasih kepada seluruh dinas/instansi serta semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penerbitan buku profil ini, dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pembangunan Kabupaten Rote Ndao di masa yang akan datang.

Ba'a, 15 Februari 2023

BUPATI ROTE NDAO

PAULINA HANING BULLU, SE

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Yamg Maha Esa, sehingga penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 ini dapat diselesaikan dengan baik. Pemerintah Kabupaten Rote Ndao melalui Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik & Persandian mempunyai mandat untuk melakukan kegiatan publikasi data dan informasi bagi seluruh masyarakat dan pemangku kepentingan pembangunan.

Buku ini berisikan berbagai informasi mengenai kondisi dan potensi di Kabupaten Rote Ndao. Informasi yang disampaikan pada Buku Profil Daerah ini mencakup sejarah dan arti logo, gambaran kondisi geografis, organisasi pemerintah daerah, kependudukan, pembangunan ekonomi dan pelayanan kemasyarakatan di Kabupaten Rote Ndao.

Semoga buku profil daerah ini dapat menjadi media informasi dalam menyampaikan berita tentang pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan di Kabupaten Rote Ndao. Kami menyadari penulisan buku ini masih terdapat kekurangan

untuk itu segala saran dapat diterima guna penyempurnaan penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Rote Ndao tahun berikutnya.

Ba'a, 15 Februari 2023
Kepala Dinas Komunikasi, Informatika,
Statistik dan Persandian
Kabupten Rote Ndao

PAUWIL J.J NGGILI, S.SOS, M.SI
NIP. 19810725 200604 1 018

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Kata Sambutan ii

Kata Pengantar iv

Daftar Isi vi

Bab I 1

Gambaran Umum 1

1.1 Gambaran Kondisi Umum Daerah 2

A. Letak Dan Luas Wilayah 2

1.2 Logo Pemerintah Daerah 4

B. Logo 4

C. Makna 5

Bab II Kegiatan Pemerintahan 9

2.1 Kegiatan Pemerintahan 10

Bab III Keuangan 57

3.1 Arah Kebijakan Ekonomi Daerah 58

3.2 Perekonomian Nasional 59

3.3 Perekonomian Provinsi NTT 61

3.4 Perekonomian Kabupaen Rote Ndao 62

3.4.1. Pertumbuhan Ekonomi 62

3.4.2. Inflasi 65

3.5 Realisasi 67

3.5.1. Realisasi Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan 67

3.5.2. Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja 68

Bab IV Pembangunan Daerah 70

4.1. Prioritas Dan Saran Pembangunan 71

4.1.1. Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 71

4.1.2. Prioritas Pembangunan Provinsi Nusa Tenggara Timur 74

4.1.3. Priorotas Pembangunan Daerah Kabupaten Rote Ndao 75

4.1.4. Arahan Prioritas Pembangunan Desa dan Kelurahan 87

Bab V Inovasi Pembangunan Daerah 95

5.1. Inovasi Gerakan Kakak Angkat Adik Asuh 96

5.2. Inovasi Mama Bo'I)mari Membawa Mama Melewati Masa Kehamilan, Persalinan dan Nifas dengan Aman) 103

5.3. Inovasi Gerakan Rote Cerdas 111

5.4. Inovasi Gerbang Linsek 111

5.5. Inovasi Pita Lila 111

5.6. Inovasi Vita Rote 112

Bab VI Penutup 113

BAB I
GAMBARAN UMUM

1.1 GAMBARAN KONDISI UMUM DAERAH

A. LETAK DAN LUAS WILAYAH

Gambar 1.1
Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Rote Ndao

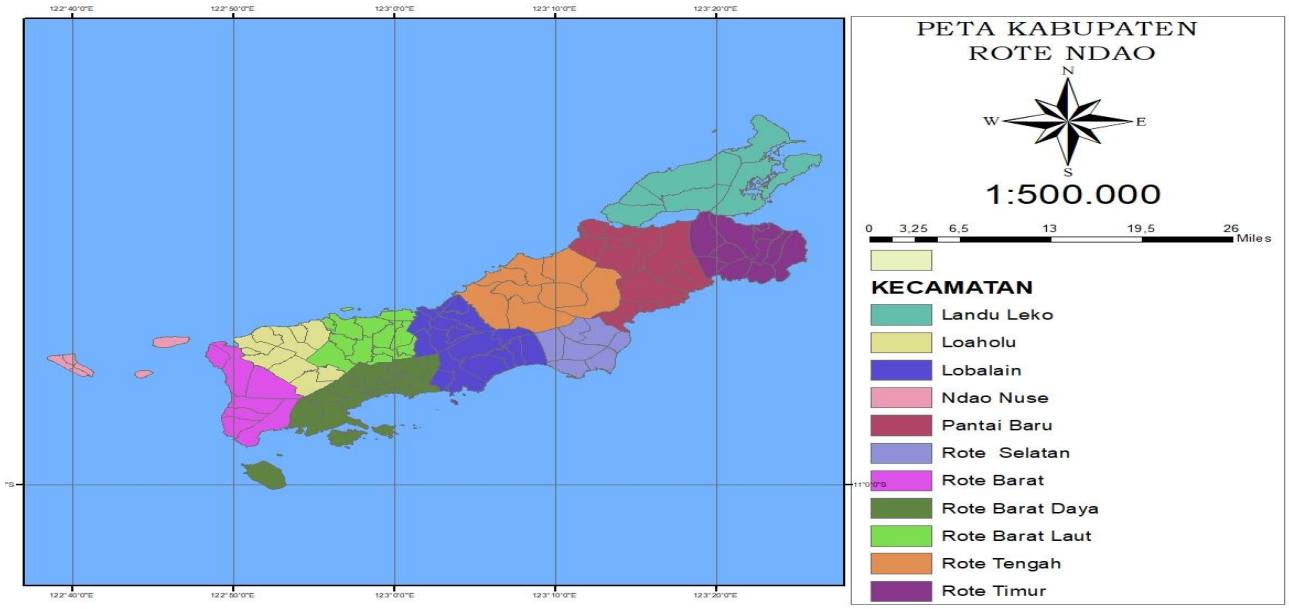

Kabupaten Rote Ndao merupahkan daerah kepulauan dengan jumlah pulau sebanyak 120 pulau, 7 (tujuh) pulau berpenghuni dan 113 (seratus tiga belas) pulau tidak berpenghuni, dengan luas wilayah daratan 1.280,10 km^2. Pulau terluas adalah pulau Rote dengan luas wilayah 97.854 km^2 diikuti pulau usu (Desa Tunalai) dengan luas 1.940 km^2.

Secara geografis wilayah Administrasi di Kabupaten Rote Ndao sebelah Utara dan sebelah Barat berbatasan dengan Laut Sawu, sebelalh Timur berbatasan dengan Selat Pukuafu dan sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia. Kabupaten Rote Ndao dibagi ke dalam 11 Kecamatan, 112 Desa, 7 Kelurahan, 572 Dusun/Lingkungan, 804 RW dan 1.622 RT. Wilayah Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Landu Leko dan yang paling kecil adalah Kecamatan Rote Selatan dan Kecamatan Ndao Nuse. Secara rinci luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao dapat tersaji pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Luas Wilayah Menurut Kecamatan

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (*Km²*)	JUMLAH		JUMLAH PENDUDUK	KEPADATAN PENDUDUK *Per Km²*
			DESA	KELURAHAN		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*7*	*10*
1.	Rote Timur	110,84	10	1	25.663	132,4
2.	Landu Leko	194,06	7	0	15.904	27,7
3.	Pantai Baru	176,18	14	1	31.064	84,1
4.	Rote Tengah	162,50	7	1	9.458	56,3
5.	Lobalain	145,70	15	3	14.939	216,3
6.	Rote Barat Laut	98,53	11	1	15.173	162,0
7.	Loaholu	73,87	10	0	9.909	157,5
8.	Rote Barat Daya	114,57	19	0	6.255	218,0
9.	Rote Barat	116,28	7	0	3.616	80,5
10.	Ndao Nuse	14,19	5	0	5.512	267,2
11.	Rote Selatan	73,38	7	0	12.130	83,8
KAB. ROTE NDAO		**1.280,10**	**112**	**7**	**149.623**	**115,1**

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Rote Ndao

Kabupaten Rote Ndao merupakan salah satu dari 22 Kabupaten/Kkota yang ada di ilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terdiri dari gugusan pulau-pulau kecil di bagian selatan kepulauan Nusantara. Secara geografis, daerah ini terletak di antara $10^0 25'$ LS sampai $11^0 15'$ LS dan diantara $121^0 49'$ BT sampai $123^0 26'$ BT

Berdasarkan posisi geografis dan kondisi wilayah Kabupaten Rote Ndao selain memiliki potensi daratan juga memiliki potensi bahari yang sangat besar dengan luas wilayah perairan 2.376 km^2 dengan total panjang garis kurang lebih 330 km. Kabupaten Rote Ndao memiliki sejumlah pantai yang eksotik, beberaoa diantaranya merupakan kawasan surrfing terbaik dunia yakni Pantai Nembrala dan Pantai Bo'a

1.2 LOGO PEMERINTAH DAERAH

B. LOGO

Gambar 1.2
Lambang Daerah Kabupaten Rote Ndao

Keputusan Bupati Rote Ndao Nomor 49 Tahun 2003 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 4 Tahun 2003 tentang Lambang Daerah.

C. MAKNA

1. UKURAN

1) Ukuran Perisai
   - Lebar gambar perisai : 17,5 cm
   - Tinggi garis tengah : 21 cm
   - Jari-jari lekuk atas (kiri kanan) : 4 cm
   - Jari-jari garis lengkuh bawah : 11,3 cm
2) Diameter gambar bintang : 3,3 cm
3) Diameter gambar Padi dan Kapas : 14,5 cm
4) Lebar gambar Padi dan Kapas : 1,8 cm dan 2 cm
5) Diameter gambar Rantai : 9 cm
6) Lebar tiap-tiap mata Rantai : 0.8 cm
7) Lebar gambar Ti'i Langga : 4,5 cm
8) Tinggi gambar Ti'I Langga : 4,5 cm
9) Ukuran Pita Pengikat
   - Lebar Pita : 1,2 cm
   - Panjang Pita pengikat : 10,5 cm
10) Ukuran Huruf : 0,5 cm
11) Tinggi Angka : 0,7 cm
12) Diameter tulisan "Ita Esa" : 3,5 cm

13) Tinggi tulisan “Ita Esa” : 0,4 cm

2. TATA LAMBANG DAERAH

1) Tepi perisai : Hitam
2) Bintang segi lima : Kuning Emas
3) Padi : Orange
4) Bunga Kapas : Putih
5) Kelopak dan Batang Kapas : Hijau
6) Pita pengikat Padi dan Kapas : Merah & Putih
7) Tulisan “Rote Ndao” : Hitam
8) Rantai : Hitam
9) Warna Dasar Rantai : Coklat
10) Tulisan “Ti’I Langga” : Kuning
11) Tulisan “2002” : Hitam
12) Tulisan “Ita Esa” : Putih

3. MAKNA TULISAN

1) Perisai : melambangkan pertahanan rakyat dalam membela kepentingan Daerah, Bangsa dan Negara;
2) Bintang sudut Lima : melambangkan Kabupaten Rote Ndao tetap berlandaskan pada Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia;
3) Padi dan Kapas : melambangkan bahwa Kabupaten Rote Ndao bertekat mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi masyarakat;

4) Padi 10 butir dan Kapas 4 buah : melambangkan tanggal 10 bulan 4 (April) terbentuknya Kabupaten Rote Ndao sebagai daerah Otonomi;
5) Pita Warna Merah Putih pengikat tangkai pada Padi dan Kapas yang bertuliskan “Rote Ndao” : melambangkan bahwa dalam mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Rote Ndao berada dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
6) Rantai yang berjumlah 19 : melambangkan ikatan persatuan dan kesatuan yang kokoh dari 19 nusak dalam membangun Kabupaten Rote Ndao;
7) Lukisan Ti’I Langga sebagai alat dan nilai budaya : melambangkan pemimpin dan kepemimpinan yang berfungsi sebagai pamong atau pelindung bagi masyarakat Kabupaten Rote Ndao menuju masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
8) ITA ESA atau “Kita Satu” : melambangkan masyarakat Rote Ndao satu dalam keberagaman, kebersamaan, semangat dan selalu dijiwai dengan tekad dan semangat menunjang nilai persaudaraan, persatuan

dan kesatuan. **ITA ESA** artinya **"KITA SATU MEMBANGUN ROTE NDAO"**

4. MAKNA WARNA

1) Warna Kuning : Keagungan, kebenaran, kebesaran jiwa dan semangat juang yang tinggi;
2) Warna Coklat : kesederhanaan melambangkan daratan yang potensial;
3) Warna Hijau : kedamaian, kesuburan dan kesegaran;
4) Warna Merah : keberanian;
5) Warna Putih : Kesucian yang bersih tanpa pamrih
6) Warna Hitam : keteguhan dan kekekalan;
7) Warna Orange : Keadilan dan Ketulusan;
8) Warna Biru : kekuatan, ketenangan melambangkan lautan yang potensial.

BAB II
KEGIATAN PEMERINTAHAN

2.1 KEGIATAN PEMERINTAHAN

1) BUPATI ROTE NDAO RESMIKAN 22 UNIT RUMAH LAYAK HUNI DI DESA SUABELA

Bupati Rote Ndao, Paulina Haning – Bullu bersama Wakil Bupati Stefanus Saek meresmikan 22 unit rumah layak huni di Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah, Kamis (13/01/2022)

2) KUNKER KE DESA KULI, BUPATI RESMIKAN RUMAH LAYAK HUNI

Bupati Rote Ndao Paulina Haning-Bullu bersama Wakil Bupati Stefanus M Saek, melakukan kunjungan kerja (kunker) ke Desa Kuli, Kecamatan Lobalain Sabtu (22/01/2022).

3) BUPATI ROTE NDAO INGATKAN NELAYAN JANGAN JUAL PERAHU DAN KETINTING BANTUAN PEMERINTAH

Bupati Rote Ndao Paulina Haning-Bullu dan Sekda Jonas M Selly (ketiga dari kiri), menyerahkan secara simbolis bantuan perahu dan ketinting beserta perlengkapannya kepada sejumlah penerima, di halaman depan kantor Dinas Perikanan, Senin (24/01/2022).

4) BUPATI ROTE NDAO MERESMIKAN RLH DI DESA LEKUNIK

Bupati Rote Ndao, Paulina Haning – Bullu meresmikan sekaligus menyerahkan Rumah Layak Huni (RLH) di Desa Lekunik, Kecamatan Lobalain (Selasa, 25/01/2021). Dalam kunjungannya kali ini, Bupati didampingi oleh Wakil Bupati Stefanus M. Saek, Kadis PUPR, Kadis Perkim-LH, Kadis PMD, Camat Lobalain dan 7 Kepala Desa yang menerima bantuan RLH.

5) WAKIL BUPATI ROTE NDAO MEMBUKA SIDANG MAJELIS KLASIS PANTAI BARU

Wakil Bupati Rote Ndao Stefanus M. Saek, SE, M.Si membuka Sidang Majelis Klasis Pantai Baru Tahun Pelayanan 2022 ditandai dengan pemukulan gong, Rabu, 26 Januari 2022, bertempat di Gedung Kebaktian Jemaat Korbafo Timur, Mata Jemaat Thomas Mamen.

6) KEJAKSANAAN NEGERI ROTE NDAO MEMUSNAHKAN BARANG BUKTI DARI 21 KASUS SELAMA TAHUN 2021

Bertempat dihalaman belakang Kantor Kejaksaan Negeri Rote Ndao, Kamis, 27/01/2022 Kejaksaan Negeri Rote Ndao melakukan Pemusnahan Barang Bukti beberapa kasus yang telah memiliki keputusan pengadilan serta berkekuatan hukum tetap atau (Inkracht).

7) BUPATI MERESMIKAN 45 UNIT RLH DI KECAMATAN LOBALAIN

Bupati Rote Ndao Paulina Haning – Bullu, SE meresmikan 45 unit Rumah Layak Huni yang di bangun sejak tahun 2019 s/d tahun 2022 di Kecamatan Lobalain yang tersebar di tiga desa yakni Desa Oematamboli, Desa Loleoen dan Desa Bebalain , bertempat di rumah salah satu penerima yakni Fredik Mbuik asal Desa Oematamboli, Jumat (28/01/2022).

8) SERAHKAN SK PNS 100 PERSEN, BUPATI PAULINA : "SAMA-SAMA KITA BANGUN ROTE NDAO"

Suasana penuh keakraban ditunjukkan oleh Bupati Rote Ndao, Paulina Haning-Bullu, kepada sejumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS), Jumat (28/01/2022). Dengan hangat, dirinya menyambut 100 orang yang diangkat dari CPNS formasi tahun 2019.

9) BUPATI BUKA BIMTEK PENYUSUNAN LKIP SEKALIGUS LAUNCHING LAYANAN APLIKASI E-VEVALI MALOLE

Bupati Rote Ndao Paulina Haning-Bullu, SE membuka Kegiatan BIMTEK penyusunan LKIP Perangkat Daerah Lingkup Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 sekaligus Launching Layanan Aplikasi E-VEVALI MALOLE bertempat di Aula Lt III Kantor Bupati Rote Ndao, Sabtu, 29 Januari 2022.

10) PERSIAPAN OPERASI TIMBANG BULAN FEBRUARI DENGAN MELAKUKAN PERTEMUAN LINTAS PROGRAM/SKOR

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan Balita dan Pemantauan Pertumbuhan serta Perkembangan Balita yang sesuai standar di Posyandu, dan juga meningkatkan Peran Lintas Program dan Lintas sektor tekait dalam Pelaksanaan Operasi Timbang pada bulan Februari 2022 ini, yang diawali dengan dilakukan pertemuan lintas program/sektor pada Senin, 31/01/2022 yang bertempat di aula Hotel Ricky Baa.

11) MASUKI BULAN TIMBANG, BUPATI ROTE NDAO BERIKAN VITAMIN A PADA BALITA

Bupati Rote Ndao Paulina Haning – Bullu, berkenan hadir di Posyandu Takai Desa Sanggaoen untuk memberikan motivasi kepada para Kader, orang tua, dan anak-anak untuk terus memperhatikan kesehatan mereka (Kamis, 03/02/2022).

12) BUPATI RESMIKAN 22 DESA PERSIAPAN DAN LANTIK 22 PEJABAT KEPALA DESA

Bupati Rote Ndao Paulina Haning Bullu, SE Resmikan 22 (Dua Puluh Dua) Desa Persiapan pada 7 Kecamatan dan melantik 22 Penjabat Kepala Desa Lingkup Pemerintah Kabupaten Rote Ndao periode 2022 – 2023, dilaksanakan pada hari Kasih Sayang Senin, 14 Februari 2022 di alun-alun Rumah Jabatan Bupati Rote Ndao.

13) BUPATI SERAHKAN 300 SERTIFIKAT KEPADA PELAKU UKM DI KECAMATAN LOAHOLU

Bupati Rote Ndao Paulina Haning Bullu, SE menyerahkan 300 sertifikat hak atas Tanah kepada Pelaku Usaha Kecil Mikro (UKM) di Kecamatan Loaholu, pada hari Rabu, 16 Februari 2022 bertempat di Kantor Camat Loaholu.

14) PENGANUGERAHAN ANA MONE NO ANA FETO EXPLORE ROTE 2022

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Rote Ndao menggelar Penganugerahan “Ana Mone no Ana Feto Explore Rote 2022” yang digelar di aula Lantai 3, Kantor Bupati Rote Ndao, Selasa (1/3/2022), dihadiri oleh Wakil Bupati Rote Ndao, Stefanus M Saek, SE, M.Si.

15) WAKIL BUPATI BUKA MUSRENBANG RKPD TAHUN 2022 TINGKAT KECAMATAN SE-KABUPATEN ROTE NDAO

Wakil Bupati Rote Ndao Stefanus Saek, SE,M.Si membuka secara resmi kegiatan Musrenbang RKPD tahun 2022 tingkat kecamatan se- kabupaten Rote Ndao, yang digelar secara virtual melalui aplikasi zoom meeting, bertempat di Ruang Vicon kantor Bupati Rote Ndao, Rabu, (02/03/2022).

16) BUPATI RESMIKAN RLH UNTUK 10 DESA DI KECAMATAN LOAHOLU

Bupati Rote Ndao, Paulina Haning-Bullu, meresmikan Rumah Layak Huni (RLH) untuk 10 (sepuluh) desa (Oelua, Holulai, Tolama, Oebole, Tasilo, Balaoli, Boni, Oebela, Lidor dan Mundek) di Kecamatan Loaholu secara simbolis yang bertempat di Desa Tolama (Kamis, 10/03/2022).

17) BUPATI HADIRI RITUAL ADAT PENGAMBILAN AIR UNTUK IKN NUSANTARA

Bupati Rote Ndao, Paulina Haning-Bullu, SE menghadiri kegiatan ritual adat dalam rangka pengambilan 1 liter air dengan tujuan penyatuan Air di Lokasi (IKN) Nusantara oleh Presiden Republik Indonesia, bertempat di sumber mata air Oemau Desa Persiapan Loman Kecamatan Lobalain, Kamis, 10 Maret 2022

18) BUPATI MENGHADIRI SYUKURAN DESA PERSIAPAN DAN PELANTIKAN PEJABAT KEPALA DESA FIAFANGGA

Bupati Rote Ndao, Paulina Haning-Bullu,SE menyerahkan kode desa persiapan Fiafangga dan Surat Keputusan Pengangkatan Penjabat Kepala Desa Fiafangga sekaligus menghadiri syukuran desa persiapan dan pelantikan Penjabat Kepala Desa Fiafangga, bertempat di halaman rumah Fredik Siok Dusun Fau Desa Persiapan Fiafangga Kecamatan Rote Barat Daya Kabupaten Rote Ndao (Senin, 14/03/2022).

19) BUPATI MERESMIKAN 25 UNIT RLH DI KECAMATAN LOAHOLU

Bupati Rote Ndao, Paulina Haning-Bullu,SE meresmikan 25 unit rumah layak huni di Kecamatan Loaholu yakni di Desa Oebole 8 unit rumah, Desa Tasilo 10 unit rumah dan Desa Boni 7 unit rumah yang bersumber dari Dana Desa, bertempat di Desa Tasilo yang ditandai dengan Penandatanganan Prasasti dan Pengguntingan Pita, (Selasa, 15/03/2022).

20) BUPATI MERESMIKAN 20 UNIT RLH DI DESA OEBELA DAN BOLAOLI

Bupati Rote Ndao, Paulina Haning-Bullu,SE meresmikan 20 unit Rumah Layak Huni (RLH) di Kecamatan Loaholu yang tersebar di 2 Desa yakni Desa Oebela 10 unit rumah dan Desa Balaoli 10 unit rumah, yang bersumber dari Dana Desa, bertempat di Desa Oebela yang diditandai dengan Penandatanganan prasasti dan pengguntingan pita (Rabu, 16/03/2022).

21) BUPATI MENYERAHKAN KODE DESA PERSIAPAN LOMAN

Bupati Rote Ndao, Paulina Haning-Bullu,SE hadiri Syukuran Pelantikan Penjabat Kepala Desa Persiapan Loman Kecamatan Lobalain serta menyerahkan kode desa persiapan, bertempat di Rumah Penjabat Kepala Desa Persiapan Loman Agustinus Ndolu, S.E. (Rabu, 16/03/2022).

22) BUPATI MERESMIKAN GEDUNG PASAR RAKYAT BUSALANGGA

Bupati Rote Ndao, Paulina Haning-Bullu,SE Resmikan Gedung Pasar Rakyat Busalangga di Kelurahan Busalangga Kecamatan Rote Barat Laut, Senin (21/3/ 2022).

23) BUPATI MENYERAHKAN KODE DESA PERSIAPAN TANDE TUI

Bupati Rote Ndao, Paulina Haning-Bullu,SE hadiri Syukuran Pelantikan Penjabat Kepala Desa Persiapan Tande Tui Kecamatan Rote Timur serta menyerahkan kode desa persiapan, bertempat di Rumah Penjabat Kepala Desa Persiapan Tande Tui Agabus Killok. (Kamis, 24 Maret 2022).

24) BUPATI IKUT VIDCON BERSAMA PRESIDEN TERKAIT STUNTING

Bertempat di SDN SHUNSA Desa Dalek Esa Kecamatan Rote Barat Daya Kab. Rote Ndao telah dilakukan *Video Conference* Presiden Republik Indonesia dengan Bupati Rote Ndao bersama FORKOPIMDA pada Kunjungan Kerja dalam rangka penanganan Stunting di Provinsi NTT, Kamis (24/03/2022).

25) BUPATI MENYERAHKAN KODE REGISTER DESA PERSIAPAN TEU ESA

Bupati Rote Ndao, Paulina Haning – Bullu, SE menyerahkan kode register dan menyerahkan surat keputusan pengangkatan penjabat kepala Desa sekaligus menghadiri acara Syukuran atas diresmikan/ditetapkannya Desa Persiapan Teu Esa Kecamatan Rote Barat, pukul 11.00 Wita bertempat di Rumah Pj.Desa Persiapan Teu Esa Elias Lifu, SH. Kamis (24/03/ 2022).

26) BUPATI SERAHKAN KODE REGISTRASI DESA PERSIAPAN LIDASUE; MASYARAKAT MINTA BUPATI TINGGALKAN TAPAK KAKI

Bupati Rote Ndao Paulina Paulina Haning Bullu, SE menyerahkan kode registrasi dan surat keputusan pengangkatan penjabat kepala Desa Persiapan Lidasue kecamatan Rote Tengah, pukul 15.15 wita bertempat di RT 012/ RW 007 Dusun Ingofao II, Desa Persiapan Lidasue, Jumat (25/03/2022).

27) BUPATI MELAKUKAN KUNKER SEKALIGUS SERAHKAN KODE REGISTRASI DESA PERSIAPAN DAIFADIN

Bupati Rote Ndao Paulina Paulina Haning Bullu, SE melakukan kunjungan kerja (Kunker) sekaligus menyerahkan kode registrasi dan surat keputusan pengangkatan penjabat kepala Desa Persiapan Daifadin kecamatan Rote Tengah, bertempat di RT 003 RW 001 Dusun Olalain, Jumat (25/03/2022).

28) SERAHKAN KODE REGISTRASI DESA PERSIAPAN OELABA; BUPATI BERIKAN BANTUAN PERAHU MOTOR

Bupati hadiri acara syukuran peresmian dan pelantikan penjabat kepala Desa Persiapan Oelaba serta penyerahan Kode Register Desa dan Penyerahan SK penjabat kepala Desa Persiapan Oelaba.Rabu (30/03/22).

29) BUPATI MENYERAHKAN SK PENGANGKATAN BAGI 179 ORANG CPNS FORMASI TAHUN 2021

Bupati Rote Ndao Paulina Haning Bullu, SE menyerahkan Surat keputusan (SK) pengangkatan calon pegawai negeri sipil (CPNS) Formasi Tahun 2021 dilingkungan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao, Kamis (31/03/2022).

30) BUPATI ROTE NDAO SERAHKAN KODE REGISTER 6 DESA PERSIAPAN SE-KECAMATAN ROTE BARAT DAYA

Bupati Rote Ndao Paulina Haning Bullu, SE hadiri acara syukuran pelantikan dan peresmian 6 desa di kecamatan Rote Barat Daya sekaligus menyerahkan kode register dan Surat Keputusan Bupati tentang Pengangkatan Penjabat Kepala Desa Persiapan, diantaranya Desa Persiapan Foembura, Desa Persiapan Faifangga, Desa Persiapan Okabeuk, Desa Persiapan Soruk, Desa Persiapan Huleaman dan Desa Persiapan Nggae Holu. Sabtu, (02/04/22).

31) ASPOTMAR KSAL MELAKSANAKAN KUNJUNGAN KERJA DAN SAFARI RAMADHAN DI LANAL PULAU ROTE

Asisten Potensi Maritim (Aspotmar) KSAL, Mayjen Mar Nur Alamsyah, S.E, M.M, yang didamping sang Istri, melaksanakan kunjungan kerja dan Safari Ramadhan di Lanal Pulau Rote, dan disambut Bupati Rote Ndao, Forkopimda Rote Ndao, Sekda, dan Para Asisten.

32) ASPOTMAR KSAL MENINJAU PELAKSANAAN VAKSINASI DAN BHAKTI KESEHATAN TNI AL KEPADA MASYARAKAT ROTE NDAO

Asisten Pembinaan Potensi Maritim (Aspotmar) KSAL, Mayjen Mar Nur Alamsyah, S.E, M.M dan Wakil Bupati Rote Ndao Stefanus Saek, S.E, M.Si meninjau Pelaksanaan serbuan vaksinasi dan Bhakti kesehatan TNI AL kepada masyarakat Rote Ndao yang dilaksanakan di Desa Oeseli, Kec.Rote Barat Daya, Selasa, (05/04/22).

33) PENYERAHAN KODE REGISTRASI DESA PERSIAPAN LIDOLOAK; BUPATI MEMBERIKAN BINGKISAN KASIH KEPADA LANSIA DAN IBU HAMIL

Bupati Rote Ndao, Paulina Haning-Bullu, SE menyerahkan Kode Registrasi dan Surat Keputusan Pengangkatan Penjabat Kepala Desa Persiapan Lidaloak Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, bertempat di dirumah Yeskiel Tulle yang juga dijadikan kantor desa untuk sementara. Rabu (06/04/2022).

34) BUPATI MELAKUKAN KUNKER SEKALIGUS PENYERAHAN KODE REGISTRASI DESA PERSIAPAN PANAOEN.

Bupati Rote Ndao, Paulina Haning Bullu , SE melanjutkan Kunker sekaligus penyerahan Kode Registrasi Desa Persiapan Penaoen Kecamatan Rote Timur, bertempat di rumah Mastiana Bolla, Rabu (06/04/2022).

35) BUPATI MENYERAHKAN SECARA SIMBOLIS BUKU TABUNGAN DANA SEROJA.

Bupati Rote Ndao, Paulina Haning-Bulu,SE mangagendakan bertemu masyarakat penerima bantuan dana Seroja secara bertahap. Kali ini, masyarakat di dua titik yakni di Aula Kantor Camat Pantai Baru untuk 4 Kecamatan, Rote Timur, Landu Leko, Pantai Baru dan Rote Tengah kemudian dilanjutkan pada titik kedua pada Aula Kantor Camat Lobalain untuk 2 kecamatan, Rote Selatan dan Lobalain, Kamis, (21/04/22).

36) MAMA BOI DAN 2H2 CENTER JADI RUJUKAN PENANGANAN AKI DAN AKB DI NTT

Dalam menekan angka kematian ibu dan Bayi (AKI/AKB), dua kabupaten di Nusa Tenggara Timur (NTT) yakni Rote Ndao dan Flores Timur menerapkan program “Mama Boi” dan “2H2 Center”.Hal ini terungkap saat acara temu media yang digelar USAID MOMENTUM pada Jumat, 22 April 2022 di Hotel Aston.Kepala Bapelitbangda Rote Ndao, Jermy Haning mengatakan program Mama Boi merupakan aplikasi yang digunakan untuk memantau ibu bersalin guna menekan angka kematian ibu dan bayi.

37) BUPATI MENYERAHKAN SECARA SIMBOLIS BUKU TABUNGAN PENERIMA DANA STIMULAN BANTUAN RUMAH AKIBAT SIKLON TROPIS SEROJA DI 5 KECAMATAN

Bertempat di Aula kantor Camat Rote Barat Daya, Bupati mengawali menyerahkan Secara Simbolis Buku Tabungan Penerima Dana Stimulan Bantuan Rumah akibat Bencana Alam Siklon Tropis Seroja Tahun 2021 bagi Warga Masyarakat terdampak di Wilayah di Kecamatan Rote Barat Daya, Rote Barat dan Ndao Nuse, kemudian dilanjutkan pada titik kedua pada Aula Kantor camat Rote Barat Laut untuk 2 kecamatan, Rote Barat Laut dan Loaholu, Jumat, (22/04/22).

38) KEMENDAGRI LAUNCHINNG SILPP DI HUT OTDA KE XXVI

Otonomi Daerah (Otda) menapaki usia ke XXVI Tahun ini tepat pada hari ini. Kementerian Dalam Negeri bersama pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota seluruh Indonesia melakukan *ceremonial* peringatan yang dilakukan secara virtual melalui *video conference*. Pemerintah Kabupaten Rote Ndao menjadi salah satu peserta, dan diikuti oleh Bupati Rote Ndao, Paulina Haning-Bullu,SE yang diwakili Asisten Pemerintahan dan Kesra serta dihadiri Kepala Kejaksanaan Negeri Rote Ndao, Wakapolres, Dandim 1627, Danlanal Pulau Rote, Ketua Pengadilan Negeri Rote Ndao, bertempat di Ruang Vicon Kantor Bupati Rote Ndao, senin (25/04/22).

39) BUPATI PAULINA KEMBALI MENGANGKAT 100 PPPK GURU

Bupati Rote Ndao, Paulina Haning-Bullu,SE melalui Wakil Bupati Stefanus M. Saek kembali menyerahkan Surat Keputusan Bupati untuk mengangkat 100 orang Guru di daerah ini menjadi Pegawai pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tahap II Formasi tahun 2021, bertempat di Aula Kantor Bupati Rote Ndao, Selasa (26/04/22).

40) PEMKAB ROTE NDAO TERAPKAN MPP DI 2023

Bupati Paulina merekomendasikan penerapan MPP dilingkungan Pemkab Rote Ndao sudah harus dimulai tahun depan. Dan ada dua daerah di Indonesia sebagai contoh pelaksanaan Mall pelayanan publik yakni Kabupaten Badung di Provinsi Bali dan Kabupaten Belu Provinsi NTT.

41) AKSI KONVERGENSI (REMBUK STUNTING), INI STRATEGI DAN INOVASI PEMKAB ROTE NDAO

Pemda Rote Ndao punya catatan baik soal penanganan Stunting. Sejak tahun 2020, angka Stunting di daerah ini terus mengalami trend penurunan. Dari angka 25,83 % pada 2020, menukik turun di tahun 2021 sebesar 23,48 %. Ini tak lepas dari strategi dan inovasi dalam program kerja penangan stunting yang diterapkan pemkab Rote Ndao.

42) BUPATI PAULINA LAUNCHING MAMA BO'I, INOVASI PERCEPATAN PENANGANAN STUNTING

Bupati Paulina ingin Program Mama Bo'i memastikan proses persalinan yang berkualitas, tidak ada lagi kasus kematian ibu dan bayi sehingga ia menyentuh hati semua pihak untuk terlibat aktif dalam pelayanan ibu dan bayi. " Dengan inovasi Mama Bo'i ini menyentuh perasaan kita terhadap ibu dan anak-anak penerus bangsa ini agar memiliki kemampuan yang berdaya saing. Kita lakukan dengan rasa kasih dan cinta" ujar Bupati Paulina.

43) KEMENSOS-PEMKAB ROTE NDAO KOLABORASI LUMBUNG SOSIAL UNTUK MIGRASI BENCANA

Kementerian Sosial RI bersama Pemkab Rote Ndao berkolaborasi untuk menyiapkan masyarakat dan wilayah rawan bencana di daerah ini agar memiliki kesiap-siagaan ketika bencana terjadi secara tiba-tiba, dalam program Kesiap-siagaan dan Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Masyarakat.

44) PERINGKAT DUA DI NTT, BIMTEK IKM TERUS PACU PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK

"Merujuk pada hasil penilaian Ombudsman Perwakilan NTT atas kepatuhan pelayanan publik di Rote Ndao. Memberi nilai kepatuhan kepada kita di Zona Kuning dengan nilai 64,66. Ini artinya masih dibutuhkan kerja sama kita untuk memacu pelayanan publik di daerah ini agar meningkatkan standar yang kita miliki. Tapi luar biasa bahwa kita masuk dalam peringkat nomor dua tingkat Provinsi NTT. Padahal kita belum punya Mal Pelayanan Publik," jelas Wabup Stef.

45) BUKA KEGIATAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH, BUAPATI PAULINA : “UNTUK GENERASI KE DEPAN”

Di Kabupaten Rote Ndao, Gerakan Literasi Sekolah sebagai turunan dari Gerakan Literasi Nasional digagas untuk memacu sekolah dan peserta didik memiliki semangat literasi yang lebih baik. Di sini semangat membaca, kemampuan menulis karya ilmiah dan aktualisasi keterampilan peserta didik di latih dan ditingkatkan.

46) BUKA TURNAMEN SEPAKBOLA MAEOEN FAMILY BUPATI PAULINA SERUKAN DUKUNG BAHORUK DI API AWARD 2022

Saat membuka turnamen sepakbola Maeoen Family tahun 2022 di Desa Pelasue Kecamatan Rote Selatan, Bupati Rote Ndao Paulina Haning-Bullu,SE mengajak semua komponen di daerah ini memberi dukungan penuh bagi Atraksi Budaya Bahoruk (Pukul Kaki) dalam keikutsertaan di ajang Anugerah Pesona Indonesia (API) tahun 2022.

47) PESAN KEBANGSAAN DARI ENDE NTT DI HARI LAHIR PANCASILA 2022, BANGKIT BERSAMA MEMBANGUN PERADABAN DUNIA

Peringatan Hari Lahir Pancasila tahun 2022 kali ini sedikit berbeda. Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila di selengarakan di luar ibukota Jakarta tepatnya di Lapangan Pancasila Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tempat penuh sejarah dalam perumusan Pancasila. Presiden RI Joko Widodo bertindak selaku Inspektur Upacara mengenakan pakaian adat Ende bersama Ibu Iriana. Rabu (1/06/2022).

48) KEMENTRIAN ART/BPN-PEMKAB ROTE NDAO TERAPKAN LAYANAN PERTANAHAN ONLINE

Pemda Rote Ndao menggandeng Kantor Pertanahan Kabupaten Rote Ndao menyiapkan skema baru peningkatan layanan bagi masyarakat di bidang pertanahan. Hal ini terwujud dalam implementasi Host to Host BPHTB (Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan). Program pelayanan pertanahan kepada masyarakat berbasis elektronik sehingga semakin cepat dan mempermudah masyarakat dalam urusan pertanahan.

49) BUPATI PAULINA SAMBUT BAIK DESA INKLUSI RUMAH DISABILITAS

Bupati Rote Ndao Paulina Haning-Bullu,SE menyambut baik setiap upaya pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas di daerah. Salah satunya adalah atensinya saat menerima kunjungan Staf Khusus Gubernur NTT Bidang Disabilitas Dina Lohak dan Direktur Gerakan Advokasi Transformasi Disbilitas untuk Inklusi (Garamin) NTT Yafas Aguston Lay diruang kerjanya, kamis (09/06/2022).

50) PERAN KAUM PEREMPUAN STRATEGIS DALAM PEMBANGUNAN DAERAH

Pemda Rote Ndao selalu mendorong peran, partisipasi dan ruang bagi kaum perempuan berkontribusi dalam mendukung prioritas program dan kegiatan pembangunan daerah. Salah satu yang urgen adalah terkait penanganan stunting di daerah yang menempatkan peran kaum perempuan sangat strategis.

51) PENTINGNYA AKURASI DATA SEKTORAL UNTUK JAGA MUTU PEMBANGUNAN DAERAH

Bupati Rote Ndao Paulina Haning-Bullu,SE menegaskan pentingnya data statistik sektoral ini sebagai acuan bagi setiap perangkat daerah, saat membuka rapat koordinasi dan sinkronisasi, pengumpulan, pengolahan, analisis dan desiminasi data statistik sektoral lingkup Pemkab Rote Ndao, selasa (21/06/2022).

52) HUT KE-20, ROTE NDAO BERGERAK MEMBANGUN EKONOMI RAKYAT

Diusia ini, tapak demi tapak pembangunan daerah ini terus digelorakan. Semangat para pendiri daerah otonomi Kabupaten Rote Ndao tetap bergelora dalam diri pemimpin dan masyarakatnya. Bupati Rote Ndao Paulina Haning-Bullu,SE dan Wakil Bupati Stefanus M. Saek,SE.M.Si mengajak semua elemen di daerah ini untuk berefleksi dan mengambil hikmat serta terus bersama menapakan langkah membangun daerah ini.

53) DILAUNCHING BUPATI PAULINA, PEMDA ROTE NDAO TERAPKAN KTP DIGITAL

Inovasi pengelolaan administrasi kependudukan dilakukan Pemkab Rote Ndao. Bupati Rote Ndao Paulina Haning-Bullu,SE sesaat setelah memimpin upacara peringatan ulang tahun Kabupaten Rote Ndao ke-20 melaunching penerapan KTP Digital yang mulai berlaku di daerah ini, sabtu (02/07/2022).

54) LAUNCHING DRPPA, MENTERI PPPA APRESIASI PROGRAM PEMDA ROTE NDAO UNTUK PEREMPUAN DAN ANAK

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, I Gusti Ayu Bintang Darmawati,SE.M.Si melaunching Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) di Kabupaten Rote Ndao, bertempat di Auditorium Ti'i Langga, selasa (05/07/2022).

55) BERBAGI KASIH DAN PENGETAHUAN DI JAMBORE PAR GMIT KE VI

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) I Gusti Ayu Bintang Darmawati,SE.M.Si hadir di Ba'a ibukota Kabupaten Rote Ndao untuk membuka Jambore Pelayanan Anak dan Remaja (PAR) GMIT ke VI Tahun 2022 di Gereja Bethania Baa, selasa (05/07/2022).

56) FESTIVAL ROTE MALOLE, AJANG INOVASI PRODUK LOKAL BERTARAF GLOBAL

Pemda Rote Ndao terus mempromosikan pariwisata daerah ini agar semakin terkenal. Salah satunya lewat semarak Festival Rote Malole yang menjadi bagian rangkaian perayaan HUT Rote Ndao ke-20 Tahun 2022. Berbagai produk lokal bertaraf internasional disajikan dan sekaligus sebagai ajang promosi budaya dan pariwisata Rote Ndao. Bupati Rote Ndao Paulina Haning Bullu,SE kala membuka Festival Rote Malole Tahun 2022 di Auditorium Ti'i Langga, rabu (06/07/2022) mengatakan pemda Rote Ndao menempatkan pariwisata sebagai sektor unggulan pembangunan dan didukung oleh sektor pertanian dan perikanan.

57) TE'O RONDA MASSAL, REKOR MURI UNTUK HUT ROTE NDAO KE-20

Tari Te'o Renda sebagai sebuah tarian eksotik yang sering dipertunjukan ketika hendak menyambut para tamu yang berkunjung ke Rote Ndao baik untuk urusan kedinasan maupun wisatawan yang hendak menikmati panorama Nusa Rote, Negeri Sejuta Keindahan ini. Usai pagelaran Tarian Te'o Renda, Kepala kantor BI NTT I Nyoman Ariawan Atmaja menyerahkan Piagam MURI Tahun 2022. Piagam diterima Bupati Rote Ndao Paulina Haning-Bullu,SE

58) OPTIMALISASI JAMSOSTEK UNTUK GTK NON ASN

Pemerintah mengoptimalisasi pemberian jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) kepada para tenaga kerja khususnya Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Non ASN oleh pemerintah daerah. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK), Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbud Ristek) bersama Pemerintah Daerah se-Indonesia membahas program perlindungan sosial ketenagakerjaan bagi GTK Non ASN ini dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi Perlindungan Jamsostek bagi GTK Non ASN oleh Pemerintah Daerah yang diselenggarakan secara virtual, rabu (27/07/22).

59) MENDAGRI TITO PIMPIN UPACARA HUT RI KE-77 TAHUN 2022 DI ROTE NDAO. PULAU TERSELATAN NKRI.

"Upacara yang kita lakukan saat ini bukan sekedar ceremonial, ritual, tapi adalah untuk memperkuat landasan, fondasi, bangunan Negara Republik Indonesia dari Sabang sampai Merauke dari Mianggas sampai pulau Rote" ujar Mendagri Tito.

60) BUPATI PIMPIN PERINGATAN DETIK-DETIK PROKLAMASI RI KE-77 TINGKAT KABUPATEN ROTE NDAO

Bupati Rote Ndao, Paulina Haning-Bullu,SE bertindak selaku inspektur upacara pada peringatan detik-detik Proklamasi RI ke-77 tingkat Kabupaten Rote Ndao di halaman depan kantor Bupati Rote Ndao, Rabu, 17/8/2022 pagi.

61) PASAR MURAH NON TUNAI UNTUK KENDALIKAN SEMBAKO SERTA MEMPROMOSIKAN QRIS BANK NTT

Untuk mengendalikan harga bahan pokok khususnya sembako serta memromosikan transaksi non tunai melalui QRIS Bank NTT, Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rote Ndao bekerja sama dengan Bank NTT Cabang Rote Ndao menyelengarakan Pasar Murah Sembako, senin (30/08/22). Metode pembayarannya pun dilakukan dengan cara non tunai.

62) TARGET KEMISKINAN EKSTREM 0% DI 2024

Gubernur Viktor mendorong pencatatan data kemiskinan didaerah diperhatikan dengan cermat. Ia mengingatkan agar koreksi data kemiskinan rutin diserahkan ke Bupati dan Gubernur. Sehingga menjadi rujukan dalam pengambilan kebijakan yang tepat.

63) DATA YANG VALID UNTUK MENDESIGN PEMBANGUNAN

Gubernur NTT Viktor Bungtilu Laiskodat saat bediskusi dengan peserta Rapat Kerja Gubernur NTT dengan Camat, Lurah dan Kepala Desa se-Kabupaten Rote Ndao. Gubernur Viktor mengatakan, mendesign pembangunan, memerlukan data yang valid. Sehingga diketahui jumlah masyarakat miskin yang perlu diintervensi dan program kegiatan yang tepat. Kesalahan data bisa menyebabakan upaya pengentasan kemiskinan terhambat.

64) KOLABORASI PEMBANGUNAN TUNJUKAN HASIL NYATA

Bupati Paulina mengatakan, prevalensi stunting di Kabupaten Rote Ndao bulan februari memang sempat menyentuh angka 26 persen. Namun dengan berbagai upaya yang dilakukan mampu menekan hingga 22 persen dan menjadikan Kabupaten Rote Ndao menempati urutan dua dalam penilaian kinerja terbaik penanganan Stunting di NTT.

65) DORONG PENGEMBANGAN SORGUM DAN RUMPUT LAUT

Dikesempatan ini, Gubernur secara khusus mendorong pengembangan Sorgum (Jagung Rote) dan Rumput Laut di Kabupaten Rote Ndao. Apalagi kata Gubernur Viktor, rumput laut Rote Ndao sesuai hasil lab merupakan yang terbaik di dunia dengan kualitas tinggi.

66) STUNTING TERBAIK, DORONG PENGEMBANGAN SORGUM DAN RUMPUT LAUT

Penanganan Stunting yang menempatkan Kabupaten Rote Ndao menempati urutan dua di NTT mendapat apresiasi Gubernur NTT Viktor Bungtilu Laiskodat. Dalam Rapat Kerja bersama para Camat, Lurah dan Kepala Desa se-Kabupaten Rote Ndao di Auditorium Ti'I Langga, kamis (01/09/22), Gubernur Viktor yang didampingi Bupati Rote Ndao Paulina Haning-Bullu,SE mengatakan ada potensi lain yang juga harus dikembangkan dan berdampak pada pengendalian angka kemiskinan.

67) BAKSOS OPERASI KATARAK DI HARI BAKTI TNI AU KE-75

Momentum Hari Bakti TNI AU ke 75, Pangkalan TNI Angkatan Udara Eltari Kupang bersama Pemda Rote Ndao melaksanakan kegiatan Bakti Sosial Operasi Katarak. Sebanyak 25 pasien tercatat menajalani Oeprasi yang dipusatkan di RSUD Ba'a ini. Jumat (29/09/22).

68) RANCANG ROADMAP PENURUNAN STUNTING SERTA AKI/B PEMDA ROTE NDAO GAET MOMENTUM USAID

Pemerintah daerah Rote Ndao bersama Momentum USAID melakukan pertemuan guna merancang roadmap penurunan stunting serta AKI/B bagi daerah pemerintahan Rote Ndao. Pertemuan ini berlangsung secara luring dan daring dilaksanakan bertempat di ruang rapat Bapelitbang Rote Ndao, Selasa(10/11).

69) SERAHKAN 7 UNIT PERAHU NELAYAN, BUPATI PAULINA; “TERIMA DAN GUNAKANLAH DENGAN BAIK”.

Bupati Rote Ndao Paulina Haning-Bullu,SE menyerahkan secara langsung bantuan 7 unit perahu kepada 7 kelompok nelayan di 5 Kecamatan yang dipusatkan di TPI Tulandale Kelurahan Metina Kecamatan Lobalain. Selasa (11/10/22).

70) PEMKAB ROTE NDAO – KEMENPERIN KEMBANGKAN IKM PENGOLAHAN PAKAIAN JADI

Pemerintah Kabupaten Rote Ndao menjalin kerjasama dengan Direktorat Industri Aneka dan IKM Kimia, Sandang dan Kerajinan Direktorat Jeneral Industri Kecil Menengah dan Aneka Kementerian Perindustrian RI dalam rangka meningkatkan produktifitas kelompok Industri Kecil Menengah (IKM). Dengan melaksanakan Bimbingan Teknis Pengembangan Produk di Kabupaten Rote Ndao, Kamis (13/10/22).

71) PEMERINTAH ANTISIPASI DISPARITAS PANGAN ANTAR WILAYAH DAN PENGENDALIAN INFLASI

Pemerintah masih terus berupaya mengantisipasi disparitas pangan antar wilayah sekaligus mengendalikan inflasi sampai ke daerah-daerah. Kementerian Dalam Negeri bersama instansi terkait dan Pemerintah Daerah se-Indonesia melakukan rapat koordinasi secara virtual, senin (24/10/22). Untuk membahas berbagai strategi dan kebijakan yang telah diambil dalam rangka mengendalikan inflasi di daerah.

72) KEBIJAKAN PEMKAB ROTE NDAO-BANK NTT KEMBANGKAN PARIWISATA DAN UMKM

Pemerintah kabupaten Rote Ndao punya kebijakan khusus untuk pengembangan pariwisata dan budaya daerah. Salah satunya yang sedang familiar adalah terkait Bahoruk atau Pukul Kaki yang didorong masuk berkompetisi di ajang Anugerah Pesona Indonesia (API) Awards tahun 2022.

73) PERSELA JUARA PUTRA DAN PUTRI VOLI BUPATI CUP II, WABUP DORONG KEIKUTSERTAAN SEKOLAH

Tim Persela berhasil menjuarai dua kategori Putra dan Putri Voly Bupati Cup ke II yang diselenggarakan sejak 14 Oktober 2022 ini. Persela Putra dipartai final mengalahkan tim Landu Protec Jaya (LPJ).

74) GERAKAN AKSI P4GN DAN KOTAN MASYARAKAT BERSINAR

Saat membuka Workshop Penguatan Kapasitas Insan Media dan Humas Pemerintah dalam mendukung penyebarluasan dan peningkatan pemahaman publik tentang kebijakan P4GN dan KOTAN mendukung Rote Ndao Bersih Dari Narkoba (Bersinar), kamis (27/10/22) di aula Center Ba'a,

75) REKONSILIASI STUNTING PERKUAT STRATEGI PENANGANAN LINTAS SEKTOR

Lewat berbagai strategi program dan kebijakan. Sebagaimana kali ini Pemkab Rote Ndao bersama Kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) Provinsi NTT menggelar Rekonsiliasi Stunting Tingkat Kabupaten Rote Ndao, jumat (11/11/22) di aula Hotel Ricky Ba'a. Dengan menghadirkan Tim Percepatan Penanganan Stunting (TPPS) kabupaten, kecamatan dan desa/kelurahan berdiskusi bersama lintas sektor di kabupaten.

76) PEMKAB ROTE NDAO GULIRKAN PROGRAM BARU PENANGANAN STUNTING

Pemkab Rote Ndao tak hentinya menghadirkan inovasi, strategi dan kebijakan percepatan penurunan stunting di daerah ini. Yang terbaru adalah program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) khusus kepada Baduta selama 6 bulan. Menariknya, PMT ini akan diberikan setiap hari kepada Baduta yang dikemas dalam bentuk Biskuit dan mengandung nutrisi penting bagi pertumbuhan anak. Kebijakan ini menambah sejumlah inovasi dan strategi yang sebelumnya sudah digulirkan diantaranya Gerakan Kaka Angkat Adik Asuh (GKA2) dan Mama Bo'i.

77) PEMKAB ROTE NDAO-KEMENTERIAN KKP BANTU DUA KAPAL NELAYAN

Bupati Rote Ndao Paulina Haning-Bullu,SE diwakili Sekretaris Daerah Drs. Jonas M. Selly,MM menyerahkan bantuan dua unit kapal Fiber kepada kelompok nelayan di Desa Batutua Kecamatan Rote Barat Daya dan Desa Hundihuk Kecamatan Loaholu.

78) BELAJAR CODING SEBAGAI BEKAL KETERAMPILAN SISWA DALAM MENJAWAB KEBUTUHAN INDUSTRI DIGITAL.

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2022 membuat sebuah program inovasi yaitu Pelatihan Coding bagi anak SD dan SMP di Kabupaten Rote Ndao yang dibuka secara resmi oleh Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rote Ndao, Yosep Pandie,S.Pd yang bertempat di gedung SD Inpres Mokdale pada Selasa, 15/11/2022 sore.

79) TINGKATKAN SDM ASN ROTE NDAO, BAPELITBANG GAET DISKOMINFOSTATPER GELAR PELATIHAN VIDEOGRAFIS

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia di lingkup Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup pemeritah daerah Kabupaten Rote Ndao, maka Bapelitbang bekerjasama dengan Dinas kominfostatper menggelar pelatihan pembuatan video inovasi daerah.

80) PENURUNAN STUNTING MENYASAR USIA PRODUKTIF DAN CATIN

Pemkab Rote Ndao juga baru saja menggulirkan kebijakan baru penanganan Stunting yakni Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dengan format baru. Yakni tiga keping biskuit tinggi nutrisi karena terbuat dari campuran daging, ikan, telur dan sayuran di berikan setiap hari kepada Baduta stunting. Diberikan selama 6 bulan berturut-turut dan pelaksanaannya akan terus dipantau oleh Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten, kecamatan, Desa dan Kelurahan.

81) DISDUKCAPIL ADAKAN WORKSHOP PETUGAS REGISTRASI DESA

Disdukcapil Kabupaten Rote Ndao kembali melakukan penguatan terhadap petugas registrasi desa melalui kegiatan Workshop yang dikemas dalam bentuk FGD Publik Haring yang bertempat di ruang loket pelayanan Adminduk Disdukcapil Kab. Rote Ndao pada Selasa,15/11/2022. Hal ini dilakukan guna meningkatkan pemahaman petugas registrasi desa dan sekaligus guna mendapat input masukan dari stakeholder dan masyarakat tentang evaluasi Pelayanan Adminduk

82) MANAJEMEN AUDIT KASUS STUNTING BUAT PENANGANAN LEBIH KOMPREHENSIF

Kegiatan Diskusi Panel Manajemen Audit Kasus Stunting tingkat Kabupaten Rote Ndao yang dilakukan secara lintas sektor diharapkan mampu menemukan sumber masalah stunting serta solusi pemecahan dalam input rekomendasi bagi pengambilan kebijakan. Diskusi panel ini menghadirkan peserta dari berbagai disiplin ilmu sehingga analisa permasalahan stunting menjadi lebih komprehensif.

83) KERJA LINTAS SEKTOR ELIMINIR KEKERASAN TERHADAP ANAK

Wakil Bupati Rote Ndao Stefanus M. Saek,SE,M.Si saat membuka Rakor Perlindungan Anak Tingkat Kabupaten Rote Ndao, jumat (19/11/22) mengatakan isu kekerasan terhadap anak ini menjadi isu yang kompleks dan multi sektor. Sehingga pencegahan dan penanganannya pun harus melibatkan seluruh stakeholder. Ia didampingi Kepala Dinas P3AP2KB Regina A. V. Kedoh,S.STP,M.Si. Melalui kegiatan rakor ini diharapkan menjadi momentum strategis untuk upaya memperkuat sinergitas antar stakeholder dalam rangka perlindungan terhadap anak sehingga tercipta integrasi, sinkronisasi dan sinergitas yang berkesinambungan dengan lintas sektor," jelas Wabup Stef.

84) PMT SNACK BERGIZI, KEBIJAKAN DAN INOVASI BARU PEMKAB ROTE NDAO TURUNKAN STUNTING

Pemkab Rote Ndao terus gencar melakukan upaya-upaya mengeliminir kasus stunting di daerah ini. Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Rote Ndao dibawah pimpinan Wakil Bupati Rote Ndao Stefanus M. Saek, SE ,M.Si menyatakan penanganan stunting sebagai upaya kemanusiaan sehingga pelaksanaannya pun mesti dengan keikhlasan, kerjasama lintas sektor dalam satu semangat menghadirkan generasi emas Rote Ndao dimasa mendatang.

85) PENGEMBANGAN APLIKASI TANPA CODING TUNJANG PRODUKTIVITAS OPD

Pemkab Rote Ndao memberikan ruang kreativitas dan inovasi bagi semua organisasi perangkat daerah (OPD) untuk menciptakan alat bantu kerja berbasis aplikasi guna mendukung efektifitas, efisiensi dan produktivitas kerja organisasi. Strategi ini dinilai tepat dalam semangat memberikan pelayanan publik yang terbaik bagi masyarakat, cepat, tepat dan mudah diakses dalam Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

86) PANTAI BARU SELATAN JADI FOKUS PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN EDUKASI STUNTUNG

Dalam rangka peningkatan Pendaftaran pelayanan administrasi kependudukan sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan administrasi kependudukan masyarakat rentan Adminduk (Disabilitas, Lansia, Ibu Hamil, Anak Stunting dan masyarakat terpecil) di desa untuk guna kepentingan pelayanan publik masyarakat, maka Disdukcapil Kabupaten Rote Ndao menurunkan Tim Layanan Adminduk dari 3 (tiga) bidang secara lengkap yakni Bidang Pendaftaran Penduduk, Bidang Pencatatan Sipil, dan dibantu Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan untuk pelayanan Adminduk masyarakat di Desa Sonimanu serta desa tetangga.

87) DILAUNCHING SEKDA JONAS, DUA APLIKASI PERKUAT LAYANAN PUBLIK

Sekretaris Daerah Kabupaten Rote Ndao Drs. Jonas M. Selly,MM mewakili Bupati Rote Ndao Paulina Habing-Bullu,SE baru saja melaunching dua aplikasi di puncak kegiatan Pelatihan Pengembangan Aplikasi Tanpa Coding yang diselenggarakan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Kominfostaper), jumat (25/11/22) di loby penginapan Gege House. Dua aplikasi yang dilaunching masing-masing Sistem Informasi Manajemen (SIM) Obat RSUD Ba'a dan Aplikasi Kecamatan Rote Barat Laut Satu Data. Kedua aplikasi yang rilis Dinas Kominfostaper bersama RSUD Ba'a dan Kantor Camat Rote Barat Laut ini punya manfaatnya masing-masing.

88) GELORAKAN MINAT LITERASI SISWA LEWAT PENATAAN TBM DAN ANEKA LOMBA

dengan menyelenggarakan lomba literasi oleh Forum Taman Baca Masyarakat yang berfokus pada peningkatan gemar membaca dan minat literasi siswa-siswi, senin (28/11/22). Kegiatan ini di dukung oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan. Lomba literasi berisikan jenis perlombaan Cerita Rakyat Rote Ndao, lomba Bertutur Syair Rote dan lomba Kerajinan Tangan Membuat Buket dengan peserta siswa-siswi SD dan SMP dari TBM di Kabupaten Rote Ndao.

89) ROTE NDAO JADIKAN KABUPATEN PERTAMA DI NTT HASILKAN RENCANA KONTIJENSI CUACA EKSTRIM

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Rote Ndao menyelenggarakn Finalisasi Penyusunan Rencana Kontijensi (Renkon) 5.0 Cuaca Ekstrim Kabupaten Rote Ndao bertempat di Kantor BPBD Kabupaten Rote Ndao (Sabtu, 10/12). Hal ini menjadikan Rote Ndao sebagai Kabupaten pertama di NTT yang memiliki Rencana Kontijensi Cuaca Ekstrim.

90) RESMIKAN EMBUNG NOISEK, BUPATI PAULINA : "SEMOGA BERMANFAAT UNTUK MASYARAKAT"

Bupati Rote Ndao Paulina Haning-Bullu,SE meresmikan Embung Noisek di Desa Oebela Kecamatan Loaholu, senin (12/12/22). Pengresmian embung yang akan mengairi lebih kurang 92 Hektar sawah masyarakat tersebut ditandai dengan pengguntingan pita dan penandatangan prasasti.

91) BUPATI PAULINA LAUNCHING PENGGUNAAN BERAAS PREMIUM “NONA ROTE”

Launching Beras Nona Rote ditandai dengan pemukulan Gong oleh Bupati Paulina, dilanjutkan penyerahan secara simbolis kepada Bupati Paulina oleh Kepala Perum Bulog NTT Mohamad Alexander. Dilanjutkan uji konsumsi Beras Nona Rote yang telah diolah. Selanjutnya Bupati Paulina menyerahkan secara simbolis Beras Nona Rote kepada perwakilan Camat.(Bidkom-DKISP).

92) ROTE NDAO MASUK SEPULUH BESAR INOVASI RINTISAN TERBAIK DI NTT

Terdapat dua inovasi dari Kabupaten Rote Ndao yang berhasil masuk sepuluh besar penilaian tingkat provinsi yakni Aplikasi Mama Bo’i dengan inisiator Dinas Kesehatan, Bapelitbangda, serta Dinas Kominfostatper dan Inovasi Ka’a Fadi (Gerakan Kakak Angkat Adik Asuh) yang diinisiasi oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Dinas Kominfostatper.Pengumuman 10 besar ini secara resmi

dikeluarkan oleh Lopo Inovasi Provinsi NTT pada tanggal (17/12).

93) SERAHKAN LAGI BANTUAN ALAT TANGKAP PERIKANAN UNTUK NELAYAN, BUPATI PAULINA : “INI KADO NATAL, GUNAKANLAH SESUAI PERUNTUKANNYA”

Bupati Rote Ndao Paulina Haning-Bullu, SE kembali menyerahkan bantuan alat tangkap perikanan untuk Kelompok Nelayan di Kabupaten Rote Ndao, rabu (28/12/2022) di kantor Dinas Perikanan Kabupaten Rote Ndao. Alat bantu nelayan ini diperuntukan untuk membantu para nelayan meningkatkan produktifitas hasil tangkapan juga peningkatan ekonomi keluarga.

BAB III
KEUANGAN

3.1 ARAH KEBIJAKAN EKONOMI DAERAH

Pembangunan ekonomi Kabupaten Rote Ndao tahun 2022 disusun dengan berpedoman pada kebijakan ekonomi Nasional dan Provinsi terutama yang tertuang dalam RPJMN Kabupaten Rote Ndao tahun 2019-2024. RPJMD Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2018-2023 dan RPJMD Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024. Arah kebijakan pembangunan ekonomi jangka menengah Nasional tahun 2020-2024 yang menjadi perhatian adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang yang difokuskan pada pembangunan truktur perekonomian yang kokoh berdasarkan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Arah kebijakan pembangunan ekonomi Kabupaten Rote Ndao sebagaimana tertuang dalam visi dan misi RPJMD Kabupaten Rote Ndao tahun 2019-2024 yaitu terwujudnya masyarakat Rote Ndao yang bermartabat secara berkelanjutan bertumpu pada pariwisata yang didukung oleh pertanian dan perikanan melalui misi untuk pembangunan ekonomi masyarakat yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pariwisata yang didukung oleh pertanian dan perikanan. Selain itu juga

pembangunan diarahkan pada terjaminnya integrasi antara pembangunan Kabupaten Rote Ndao dengan Nasional dan Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2023.

3.2 PEREKONOMIAN NASIONAL

Berdasarkan capaian indikator makro nasional berikut, pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai mengalami peningkatan pada tahun 2021 seiring dengan kondisi pandemi Covid-19 yang mulai membaik, keadaan ini berbanding lurus terhadap investasi nasional yang terus mengalami peningkatan. PDB Per Kapita tahun 2021 juga sudah mengalami kenaikan sebesar Rp 62.200.000 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan di tahun 2020 lalu mengalami peningkatan di tahun 2021, tetapi tidak dibarengi dengan tingkat kemiskinan yang cenderung meningkat pada tahun 2018-2021. Hal positifnya pada tahun 2021 dari 7,1% ke 6,5%, Indeks Ketimpangan juga masih mengalami fluktuasi dan Indeks Pembangunan Manusia juga mengalami peningkatan. Tabel indikator perekonomian nasional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Indikator Perekonomian Nasional

No	Indikator	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1.	Pertumbuhan Ekonomi	5,2	5,02	-2,07	3,69

	(%)				
2.	Pertumbuhan Investasi (Miliar)	328.604,9	386.498,4	413.535,5	447.063,6
3.	PDB Per Kapita (Rp/000)	56.000	59.300	57.300	62.200
4.	Tingkat Inflasi (%)	3,1	2,7	1,7	1,9
5.	Tingkat Kemiskinan (%)	9,41	7,88	10,19	9,71
6.	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (%)	5,3	5,23	7,07	6,49
7.	Rasio Gini	0,384	0,380	0,385	0,381
8.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	71,4	71,92	71,94	71,29

Sumber : BPS Indonesia Tahun 2019-2022

Kebijakan Nasional tahun 2022 yaitu untuk menjaga kesinambungan pembangunan serta mengoptimalkan efektivitas pengendalian pembangunan dalam upaya pencapaian sasaran pembangunan jangka menengah. Prioritas Nasional dalam RKP Tahun 2022 adalah: 1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan; 2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan; 3. Meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing; 4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan; 5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar; 6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim; serta 7. Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik. Dampak pandemi COVID-19

masih mungkin berlanjut hingga akhir tahun 2022, karena itu berbagai bentuk intervensi pemerintah baik secara promotif, preventif, maupun kuratif, termasuk pelaksanaan vaksinasi untuk mencapai herd immunity perlu dilanjutkan. Pandemi COVID-19 juga perlu dipandang sebagai momentum untuk penguatan sistem kesehatan nasional dengan meningkatkan keamanan dan ketahanan kesehatan.

3.3 PEREKONOMIAN PROVINSI NTT

Capaian Indikator ekonomi makro Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2018 2021, sebagaimana dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi mulai mengalami peningkatan dengan kondisi perekonomian yang sudah mulai membaik seiring dampak pandemi Covid-19 yang sudah mulai mengalami penurunan. Peningkatan ekonomi Provinsi NTT berbanding lurus terhadap penurunan tingkat pengangguran. Berikut capaian indikator ekonomi makro Provinsi NTT, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Indikator Ekonomi Makro Provinsi NTT

No	Indikator	2018	2019	2020	2021
1.	Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,11	5,24	-0,83	3,10
2.	Tingkat Inflasi (%)	3,07	0,67	0,61	1,67
3.	Tingkat Kemiskinan (%)	21,38	20,62	21,21	20,99
4.	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	3,01	3,35	4,28	3,77
5.	Rasio Gini	0,351	0,356	0,356	0,339
6.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	64,39	65,23	65,19	65,28

3.4 PEREKONOMIAN KABUPAEN ROTE NDAO

3.4.1. PERTUMBUHAN EKONOMI

Secara sektoral, perekonomian Kabupaten Rote Ndao selama 3 (tiga) tahun masih didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Tren perkembangannya fluktuatif di mana pada tahun 2019 kontribusinya sebesar 47,18% dan tahun 2020 meningkat menjadi 47,65 % dan meningkat 48.30 % di tahun 2021. Khusus untuk produksi sektor pertanian pada tahun 2018 sebesar 128.800,7 ton, pada tahun 2019 sebanyak 150.763,3 ton, meningkat menjadi 152.057,7 ton pada tahun 2020, dan di tahun 2021 sebanyak 127.350,2 ton. Sektor pendukung utama juga yaitu jasa pendidikan sebesar 12,93 % pada tahun 2019 meningkat menjadi 13,17 % pada tahun 2020 dan menurun 12,82 % pada tahun 2021. Jasa administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib yang berkontribusi pada kisaran 13,77 % pada tahun 2019 dan menurun pada tahun 2020 menjadi 13,43 % dan menurun 12,47 % pada tahun 2020, sedangkan sektor lainnya memiliki kontribusi yang masih rendah masing-masing di bawah 7%. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha tahun 2019-2021 secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3
PDRB Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2021

Lapangan Usaha		Harga Konstan (juta rupiah)		
		2019	**2020**	**2021**
A.	Pertanian, Kehutanandan Perikanan	889.562,06	898.322,01	928.382,98
B.	Pertambangan danPenggalian	15.013,62	15.347,13	15.864,13
C.	Industri Pengolahan	24.877,85	23.914,77	23.238,71
D.	Pengadaan Listrik danGas	1.129,57	1.418,01	1.513,62
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,Limbah dan Daur Ulang	2.019,81	2.135,04	2.289,04
F.	Konstruksi	106.012,93	95.113,08	99.203,74
G.	Perdagangan Besar danEceran	155.186,12	145.672,48	150.897,48
H.	Transportasi dan Pergudangan	62.001,62	60.520,95	62.293,15
I.	Penyediaan Akomodasidan Makan Minum	3.503,04	3.179,78	3.314,21
J.	Informasi danKomunikasi	102.962,14	116.962,64	118.081,09
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	14.354,56	15.779,31	16.260,54
L.	Real Estate	20.719,54	20.633,34	21.743,34
M.	Jasa Perusahaan	1.524,69	910,14	803,71
N.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	276.440,16	272.872,10	264.062,63
O.	Jasa Pendidikan	184.817,96	187.744,68	186.507,27
P.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	65.276,32	69.114,46	75.272,01
Q.	Jasa Lainnya	2.177,86	1.966,22	1.970,94
Produk Domestrik Regional Bruto		**1.927.580,00**	**1.931.606,13**	**1.917.698,60**

Sumber : BPS Kab. Rote Ndao Tahun 2020-2022

PDRB Kabupaten Rote Ndao Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha sebesar Rp.1 927 580,00 (juta),- pada tahun 2019 menjadi Rp. 1 931 606,13 (juta),- pada tahun 2020, dan pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp.1 971 698,60 (juta).

Tabel 3.4
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha
Kab. Rote Ndao Tahun 2019-2021

Lapangan Usaha		Pertumbuhan PDRB (%)		
		2019	2020	2021
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4,17	0,98	3,35
B.	Pertambangan dan Penggalian	4,16	2,22	3,37
C.	Industri Pengolahan	7,28	-3,87	-2,83
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	1,24	25,54	6,74
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,Limbah dan Daur Ulang	3,39	5,70	7,21
F.	Konstruksi	3,80	-10,28	4,30
G.	Perdagangan Besar dan Eceran	6,58	-6,13	3,59
H.	Transportasi dan pergudangan	6,25	-2,39	2,93
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,15	-9,23	4,23
J.	Informasi dan Komunikasi	6,11	13,60	0,96
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,78	9,93	3,05
L.	Real Estate	0,45	-0,42	5,38
M.	Jasa Perusahaan	1,49	-40,31	-11,69
N.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,07	-1,29	-3,23
O.	Jasa Pendidikan	5,64	1,58	-0,66
P.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,71	5,88	8,91
Q.	Jasa Lainnya	6,29	-9,72	0,24

Lapangan Usaha	Pertumbuhan PDRB (%)		
	2019	2020	2021
Produk Domestik Regional Bruto	**5,24**	**0,21**	**2,08**

Sumber : BPS Kab. Rote Ndao Tahun 2020-2022

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2019 sebesar 5,24 %, tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 0,21 %, dan tahun 2021 kembali mengalami peningkatan sebesar 2,08%.

3.4.2. INFLASI

Inflasi menggambarkan kenaikan/penurunan harga dari sekelompok barang dan jasa yang berpengaruh terhadap kemampuan daya beli masyarakat. Jika inflasi meningkat, maka harga barang dan jasa di dalam suatu wilayah juga mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut berakibat pada turunnya nilai mata uang. Keberadaan inflasi ini berkaitan erat dengan harga dari barang dan jasa yang dibutuhkan oleh penduduk dalam suatu wilayah dan mampu mempengaruhi kemampuan daya beli masyarakat. Berikut grafiklaju inflasi Kabupaten Rote Ndao.

Gambar 3.1
Laju inflasi Kabupaten Rote Ndao Tahun 2018-2021

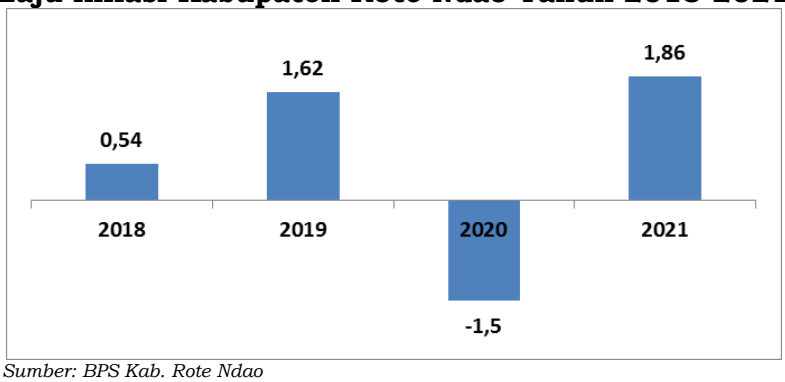

Sumber: BPS Kab. Rote Ndao

Di Kabupaten Rote Ndao upaya mengendalikan laju inflasi perlu dikoordinasikan dengan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Rote Ndao untuk melakukan evaluasi, pemantauan dan pengendalian terhadap sumber-sumber dan potensi tekanan inflasi daerah, melakukan pemantauan dan pemberian informasi harga sembako, pengendalian harga komoditas strategis/utama (beras, cabe dan bawang merah), pemantauan dan pengendalian BBM, serta melakukan antisipasi kenaikan harga menjelang hari raya keagamaan. Upaya lain yang tidak kalah penting adalah dengan memperlancar arus distribusi barang dengan peningkatan konektivitas antar daerah dari jalur laut mengingat Kabupaten Rote Ndao sebagai kabupaten kepulauan.

Tabel 3.5
Inflasi Kabupaten Rote Ndao Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2018-2020

No	Lapangan Usaha	2018	2019	2020
1	Bahan makanan	1,22	0,59	1,04
2	Makanan jadi, minuman, rokok & tembakau	-0,17	1,37	0,29
3	Perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar	-0,03	2,23	0,01
4	Sandang	0,10	0,25	-0,17

Sumber: BPS Kab. Rote Ndao

3.5 REALISASI

3.5.1. REALISASI PENDAPATAN MENURUT JENIS PENDAPATAN

Tabel 3.6
Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Menurut Jenis Pendapatan (Juta Rupiah), 2019-2021

No		Jenis Pendapatan	Tahun		
			2019	2020	2021
1.		**Pendapatan Asli Daerah (PAD)**	**31.479,492**	**32.683,328**	**31.511,204**
	1.1	Pajak Daerah	9.484,214	7.866,751	7.295,734
	1.2	Retribusi Daerah	4.894,896	9.823,579	7.738,476
	1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.059,453	6.283,847	6.347,141
	1.4	Lain-lain PAD yang Sah	11.040,627	8.709,151	10.129,832
2.		**Dana Perimbangan**	**628.610**	**552.319,930**	**567.081,097**
	2.1	Bagi Hasil Pajak	5.849	6.569,759	10.011,693
	2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/ Sumber Daya Alam	0,687	892,183	1.193,247
	2.3	Dana Alokasi Umum	461.383,019	442.697,359	419.624,046
	2.4	Dana Alokasi Khusus	160.690,024	122.160,629	135.509,110
3.		**Lain-lain Pendapatan yang Sah**	**152.470,997**	**168.644,142**	**148.948,667**
	3.1	Pendapatan Hibah	30.812,44	30.912,200	91,969
	3.2	Dana Darurat	-	-	-
	3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	17.264,13	30.912,200	14.075,500
	3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah	104.394,39	108.362,,083	106.456,783
	3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-
	3.6	Lainnya	-	-	-

No	Jenis Pendapatan	Tahun		
		2019	2020	2021
Total		812.561,083	753.647,401	747.540,97

Sumber : BPS Kabupaten Rote Ndao

3.5.2. REALISASI BELANJA MENURUT JENIS BELANJA

Tabel 3.7
Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Menurut Jenis Belanja (Juta Rupiah), 2019-2021

No		Jenis Pendapatan	Tahun		
			2019	2020	2021
1.		**Belajna Tidak Langsung**	**426.389,739**	**426.181,934**	**452.838.497,25**
	1.1	Belanja Pegawai	259.629,007	257.648,992	279.191.863,46
	1.2	Belanja Bunga	-	-	-
	1.3	Belanja Subsidi	-	-	-
	1.4	Belanja Hibah	7.409,300	4.550,508	5.610.553,79
	1.5	Belanja Bantuan Sosial	4.315,000	500,000	2.838.505,00
	1.6	Belanja Bagi Hasil	1.239,152	1.120,631	-
	1.7	Belanja Bantuan Keuangan	153.086,056	149.272,265	151.205.749,20
	1.8	Belanja Tidak Terduga	711,221	13.053,547	13.991.825,80
2.		**Belanja Langsung**	**386762,021**	**317849,670**	**298.615.150,41**
	2.1	Belanja Pegawai	37.025,054	44.288,726	-
	2.2	Belanja Barang	176.225,888	145.862,357	192.804.493,16

No		Jenis Pendapatan	Tahun		
			2019	2020	2021
		dam Jasa			
	2.3	Belanja Modal	173.510,593	127.699,587	105.810.657,25
Total			**744.031,613**	**744.031,613**	**751.453.647,66**

Sumber : BPS Kabupaten Rote Ndao

BAB IV
PEMBANGUNAN DAERAH

4.1. PRIORITAS DAN SARAN PEMBANGUNAN

4.1.1. Prioritas Pembangunan Nasional Tahun

Pemerintah Pusat menetapkan Tema Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2023: "Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan". Berdasarkan tema tersebut serta mengacu pada RPJMN 2020-2024, pembangunan nasional dilakukan dengan memperhatikan 7 (tujuh) Agenda Pembangunan yang tetap dipertahankan menjadi Prioritas Nasional (PN) pada RKP 2023 sebagai berikut:

1) Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan dengan sasaran sebagai berikut:
   a. Meningkatnya daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan;
   b. Meningkatnya nilai tambah, lapangan kerja, investasi, ekspor dan daya saing perekonomian.
2) Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan dengan sasaran menurunnya kesenjangan antar wilayah dengan mendorong transformasi dan akselerasi pembangunan wilayah KTI yaitu Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi,

Maluku, dan Papua, dan tetap menjaga momentum pertumbuhan di wilayah Jawa Bali dan Sumatera.

3) Meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing dengan sasaran meliputi:
   a. Terkendalinya pertumbuhan penduduk dan menguatnya tata kelola kependudukan
   b. Meningkatnya perlindungan sosial bagi seluruh penduduk
   c. Terpenuhinya layanan dasar
   d. Meningkatnya kualitas anak, perempuan dan pemuda
   e. Terwujudnya pengentasan kemiskinan
   f. Meningkatnya produktivitas dan daya saing
4) Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan dengan sasaran antara lain:
   a. Menguatnya revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memantapkan ketahanan budaya
   b. Meningkatnya pemajuan kebudayaan untuk meningkatkan peran kebudayaan dalam pembangunan
   c. Meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat dan daya rekat sosial

d. Menguatnya moderasi beragama untuk mewujudkan kerukunan umat dan membangun harmoni sosial dalam kehidupan masyarakat
e. Meningkatnya ketahanan keluarga untuk memperkokoh karakter bangsa
f. Meningkatnya budaya literasi untuk mewujudkan masyarakat berpengetahuan, inovatif dan kreatif

5) Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar dengan sasaran:
   a. Meningkatnya penyediaan infrastruktur layanan dasar
   b. Meningkatnya konektivitas wilayah
   c. Meningkatnya layanan angkutan umum massal di 6 (enam) kota metropolitan
   d. Meningkatnya akses dan pasokan energi dan tenaga listrik yang merata, andal, dan efisien
   e. Meningkatnya pembangunan dan pemanfaatan infrastruktur TIK, serta kontribusi sektor informasi dan komunikasi dalam pertumbuhan ekonomi.
6) Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim dengan sasaran:

a. Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
b. Berkurangnya Kerugian Akibat Dampak Bencana dan Bahaya Iklim
c. Meningkatnya capaian penurunan emisi dan intensitas emisi Gas Rumah Kaca terhadap baseline.

7) Memperkuat stabilitas politik, hukum, pertahanan, keamanan dan transformasi pelayanan publik dengan sasaran menguatnya stabilitas Polhukhankam dan terlaksananya transformasi pelayanan publik

4.1.2. Prioritas Pembangunan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tema Pembangunan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2023 adalah Pemulihan Kesehatan dan Ekonomi untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dan Kemandirian Lokal. Berdasarkan tema tersebut, ditetapkan Prioritas Pembangunan Nusa Tenggara Timur Tahun 2023 sebagai berikut:

1) Pengembangan sumberdaya lokal dan kolaborasi dalam menguatkan rantai nilai untuk meningkatkan daya saing industri pariwisata berbasis masyarakat
2) Penguatan sistem kesehatan daerah dan peningkatan kualitas pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia sehat, tangguh, cerdas, berintegritas dan produktif

3) Transformasi sektor pertanian berbasis kolaboratif untuk meningkatkan produktivitas, ketahanan pangan, pendapatan petani/nelayan dan perluasan lapangan kerja
4) Pemantapan kualitas infrastruktur untuk akselerasi pertumbuhan ekonomi, peningkatan konektivitas dan mutu pelayanan publik
5) Pengembangan kompetensi ASN dan penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) serta inovasi untuk meningkatkan kinerja birokras
6) Pembangunan rendah karbon dengan memanfaatkan energi baru terbarukan, pelestarian lingkungan hidup serta perubahan iklim dan kesiapsiagaan menghadapi multi bencana.

4.1.3. Priorotas Pembangunan Daerah Kabupaten Rote Ndao

Tema dan prioritas pembangunan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2023 disusun dengan memperhatikan RPJMD Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024, hasil evaluasi pembangunan tahun 2021, prioritas pembangunan nasional dalam RKP Tahun 2023 dan prioritas pembangunan Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam RKPD Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2023. Tema RKPD Kabupaten Rote Ndao Tahun 2023 adalah Peningkatan Ekonomi Daerah dan

Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas. Pada akhir tahun 2021 Covid-19 di Kabupaten Rote Ndao sudah terkendali sampai pada level yang rendah sehingga pada tahun 2022 menjadi kunci untuk pemulihan ekonomi Kabupaten Rote Ndao. Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dengan fokus untuk mengatasi berbagai permasalahan antara lain pelayanan pendidikan (sarana-prasarana, mutu pendidikan), pelayanan kesehatan (stunting, AKI, AKB), kekerasan terhadap perempuan dan anak, dan kemiskinan ekstrem. Tema tersebut di atas memiliki arti bahwa Pemerintah Kabupaten Rote Ndao berkomitmen memperkuat dan meningkatkan ekonomi daerah pada tahun 2023 serta kualitas SDM masyarakat Kabupaten Rote Ndao, sejalan dengan arah kebijakan pembangunan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2023 dalam RPJMD Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024, yaitu Peningkatan Kemandirian dan Daya Saing Daerah. Untuk mewujudkan peningkatan kemandirian dan daya saing daerah maka perlu dilakukan pembangunan sektor unggulan daerah secara terpadu, yaitu sektor pariwisata didukung pertanian dan perikanan serta peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mengatasi pokok masalah dalam

pembangunan daerah maka dirumuskan prioritas pembangunan daerah tahun 2023.

Prioritas pembangunan daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2023 ditekankan pada program dan kegiatan yang benar-benar secara langsung berhubungan dengan kinerja pencapaian sasaran RPJMD, mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) serta membiayai program/kegiatan yang bersifat mandatori dan mendesak. Berdasarkan tema dan untuk mewujudkan sasaran pembangunan di atas, maka pada tahun 2023 ditetapkan 7 (tujuh) Prioritas Pembangunan Kabupaten Rote Ndao sebagai berikut:

1) PENINGKATAN EKONOMI DIGITAL DAN INKLUSIF

Sektor pertanian dan perikanan memegang peranan penting sebagai sumber penyedia bahan pangan dan penyediaan lapangan kerja serta memberikan kontribusi besar dalam perekonomian Kabupaten Rote Ndao. Untuk meningkatkan produksi dan produktivitas hasil pertanian maka upaya yang dilakukan antara lain: peningkatan sarana dan prasarana pertanian, pembukaan lahan baru dan peningkatan SDM petani agar bisa lebih inovatif dalam mengelola lahan pertanian dan perkebunan. Kebijakan

urusan kelautan dan perikanan diarahkan pada peningkatan sarana dan prasarana perikanan tangkap, budidaya dan pengolahan hasil perikanan.

Produk olahan yang ada di Kabupaten Rote Ndao adalah OODARO (Oleh-Oleh Dari Rote) berupa olahan rumput laut menjadi dodol dan keripik, Virgin Coconut Oil (VCO), gula air, gula semut, gula lempeng, susu kerbau dan tenteng kacang. Untuk meningkatkan nilai tambah industri dari produk olahan ini maka yang dilakukan adalah peningkatan sarana dan prasarana produk olahan, peningkatan SDM bagi pengolah produk olahan lokal dan membuka akses terhadap pasar melalui promosi yang dilakukan secara intens.

Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat berperan mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan menyerap tenaga kerja. Masyarakat secara perorangan maupun yang tergabung dalam badan usaha dapat melakukan usaha ini dalam rangka meningkatkan pendapatan mereka. Kebijakan urusan koperasi dan UMKM diarahkan pada pemberdayaan koperasi dan usaha kecil menengah untuk memperkuat perekonomian

masyarakat. Hal ini diharapkan mampu menggerakkan tumbuh kembangnya UMKM yang merupakan peluang usaha unit-unit ekonomi produktif dan keunggulan kompetitif UMKM serta pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM.

2) PEMBANGUNAN PARIWISATA TERINTEGRASI

Pariwisata merupakan leading sektor yang menjadi tumpuan pencapaian visi RPJMD Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024. Hal ini diimbangi dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas kepariwisataan yang ada di Kabupaten Rote Ndao. Kabupaten Rote Ndao memiliki berbagai destinasi wisata unggulan, namun belum memberikan dampak besar bagi kemajuan ekonomi daerah. Oleh karena itu, pembangunan pariwisata Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2023 akan dilakukan dengan strategi sebagai berikut:

a. Menyusun master plan pengembangan Segitiga Emas wisata Oeseli, Landu dan Nusa Manuk dengan berfokus pada perlindungan destinasi wisata Telaga Nirwana, Bukit Fiulain, Batu Meko dan Nusa Manuk

b. Menyusun site plan destinasi wisata penting dan terancam seperti Pantai Telindale, Pantai Oesosole, Titik Nol dan Laut Mati
c. Mengembangkan akomodasi berbasis masyarakat lokal
d. Mengembangkan wisata kuliner dan pengetahuan melalui Kuliah Kerja Nyata dll
e. Mengembangkan agrowisata (studi banding ke pertanian terintegrasi (TOPS atau Tanam Odot Panen Sapi)
f. Pengembangan wisata events melalui MICE (Meetings, Incentives, Conferences, Exhibition)

3) PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM), PENGUATAN SISTEM KESEHATAN DAERAH DAN PERCEPATAN PENANGANAN STUNTING

Peningkatan kualitas SDM difokuskan untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Rote Ndao menjadi 68,54 pada tahun 2023. Oleh karena itu perlu meningkatkan dan mengintegrasikan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Untuk mewujudkan pencapaian target tersebut, beberapa upaya yang akan ditempuh antara lain:

a. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan melalui peningkatan angka rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah sehingga perlu pembukaan akses pendidikan dan kualitas belajar mengajar baik sarana prasarana, tenaga pendidik dan metode pendidikan terutama penguatan pembelajaran dalam masa pandemi COVID-19 melalui media daring/virtual untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
b. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan umur harapan hidup, menekan prevalensi gizi buruk, gizi kurang dan stunting, menurunkan angka kematian ibu/angka kematian bayi serta meningkatkan cakupan desa siaga aktif. Pandemi COVID-19 memberikan tekanan yang cukup berat bagi sistem kesehatan terutama bagi upaya pencegahan penularan dan meminimalisasi jumlah kematian akibat COVID-19. Tekanan besar pada sistem kesehatan terutama pada pencegahan, pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, jaminan kesehatan (health security) dan SDM kesehatan, terutama untuk deteksi dan surveilans, uji laboratorium,

penyediaan alat pelindung dan alat kesehatan. Untuk menjawab tantangan atau permasalahan tersebut maka perlu penguatan sistem kesehatan daerah dengan mengacu pada Sistem Kesehatan Nasional (SKN). Selain COVID-19, masalah stunting juga perlu mendapat perhatian serius.

c. Meningkatkan perlindungan dan pelayanan sosial dasar untuk menekan indeks kedalaman kemiskinan serta mengurangi ketimpangan pendapatan di antara penduduk terutama penduduk miskin.

d. Meningkatkan upaya pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan dan anak.

e. Peningkatkan pengendalian jumlah penduduk untuk menekan laju pertumbuhan penduduk.

f. Pelatihan aplikasi.

4) PENANGGULANGAN KEMISKINAN EKSTRIM

Strategi penanggulangan kemiskinan ekstrim menjadi 0% pada tahun 2024 dilakukan melalui upaya antara lain:

a. Peningkatan Rumah Layak Huni (RLH)

Urusan perumahan dan permukiman merupakan program unggulan daerah yang selaras dengan

program Nasional maupun program Provinsi NTT. Salah program prioritas Kepala Daerah Kabupaten Rote Ndao melalui program ALADIN yaitu bantuan rehabilitasi Atap, LAntai, DINding bertujuan menyediakan Rumah Layak Huni (RLH) dan penyehatan lingkungan yang memenuhi kriteria keamanan, kenyamanan dan kesehatan. Cakupan ketersediaan RLH di Kabupaten Rote Ndao mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dari 79,44% di tahun 2020 meningkat menjadi 84,47% pada tahun 2021 dan pada tahun 2024 ditargetkan telah mencapai 100%. Untuk mewujudkan capaian ini beberapa upaya strategis yang dilakukan adalah:

1. Manajemen data, perbaikan data base Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), melalui kegiatan verifikasi dan validasi data masyarakat yang menempati RTLH.
2. Memprioritaskan bantuan rehabilitasi RTLH bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan kategori miskin dan sangat miskin dan melakukan distribusi pembiayaan rehabilitasi RTLH berdasarkan sumber pembiayaan yang ada.

3. Mencari pembiayaan-pembiayaan lain seperti CSR dan pendanaan lain.
4. Penyiapan regulasi yang mengatur seluruh pelaksanaan rehabilitasi RTLH sehingga diperoleh juknis yang sama dalam penanganan RTLH di Kabupaten Rote Ndao.
5. Integrasi rehabilitasi RTLH dengan bantuan penyediaan sanitasi, penyediaan air bersih, dan listrik berupa pemasangan KWh meter/ instalasi listrik/ALADIN plus SARLIN (sanitasi, air bersih dan listrik).
6. Integrasi rehabilitasi RTLH dengan program lain seperti Kampung KB dan Desa Wisata.
7. Evaluasi dan pengendalian pelaksanaan rehabilitasi RTLH

b. Bantuan Langsung Tunai/bantuan sosial lainnya

Pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) maupun bantuan sosial lainnya dalam rangka penanggulangan kemiskinan ekstrim terus dilakukan. Demikian halnya juga dengan pemberdayaan masyarakat melalui pemberian hibah bagi kelompok UMKM dan kelompok tani nelayan untuk menjamin ketahanan ekonomi kerakyatan

saat masa pandemi Covid-19 juga terus ditingkatkan

5) PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP BERKELANJUTAN SERTA PENANGGULANGAN BENCANA

a. Aksesibilitas melalui peningkatan kuantitas dan kualitas jalan kabupaten dalam kondisi baik pada tahun 2021 sepanjang 218 KM ditargetkan meningkat menjadi 258 KM pada tahun 2023

b. Pelestarian lingkungan hidup melalui pengelolaan sampah di perkotaan

c. Peningkatan sumberdaya air dan SPAM

d. Strategi peningkatan penanggulangan antara lain:

1. Penguatan kapasitas kelembagaan dan aparatur penanggulangan bencana.
2. Penguatan tata kelola, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan penanggulangan bencana.
3. Penyediaan sistem peringatan dini bencana kawasan resiko tinggi.
4. Pengembangan dan pemanfaatan IPTEK dan pendidikan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan menghadapi bencana.

5. Pelaksanaan simulasi dan gladi kesiapsiagaan menghadapi bencana secara berkala dan berkesinambungan di kawasan rawan bencana.
6. Penyediaan infrastruktur mitigasi dan kesiapsiagaan bencana (shelter, jalur evakuasi dan rambu evakuasi) yang difokuskan pada kawasan rawan bencana dan resiko tinggi bencana.
7. Pengembangan desa tangguh bencana di kawasan resiko bencana.
8. Peningkatan kapasitas manajemen dan pendistribusian logistic kebencanaan.
9. Pemantapan koordinasi, komando dan penyelenggaraan penanggulangan bencana.

6) PENINGKATAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Meningkatkan perlindungan masyarakat dengan mengeliminir angka kekerasan terhadap perempuan dan anak menjadi

7) REFORMASI BIROKRASI DAN TRANSFORMASI PELAYANAN PUBLIK

Tata kelola pemerintahan perlu ditingkatkan dengan meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan

responsibilitas pelayanan publik melalui upaya antara lain:

a. Meningkatkan Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah menjadi B
b. Memperbaiki pengelolaan dan akuntabilitas keuangan daerah melalui perbaikan Opini BPK dan peningkatan pendapatan asli daerah
c. Peningkatan pelayanan publik dilakukan dengan mendorong Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) meliputi e-Planning, e-Budgeting, e-Kepegawaian, eProcurement, e-Tata Naskah Dinas, e-Akuntabilitas Kinerja, e-Pengaduan Pelayanan Publik dan e-Monev

4.1.4. Arahan Prioritas Pembangunan Desa dan Kelurahan Tahun 2023

1) Prioritas Pembangunan Desa Tahun 2023

Sesuai Pasal 79 Ayat (1) UU No. 6 Tahun 2014: Pemerintah desa menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota. Dengan demikian, maka perencanaan pembangunan desa harus mendukung prioritas pembangunan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2023 karena setiap Program/Kegiatan Pemerintah

Daerah Tahun 2023 akan bermuara ke Desa/Kelurahan, sehingga perlu adanya sinergitas dengan prioritas pembangunan desa yang penganggarannya melalui APBDes baik yang bersumber dari PADes, ADD maupun Dana Desa. Oleh karena itu, maka pembangunan desa direncanakan untuk mencapai tujuan:

a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di desa dan meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat desa.
b. Meningkatkan kualitas hidup manusia yaitu meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat desa sesuai dengan kewenangan desa.
c. Menurunkan angka kemiskinan pedesaan.
d. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat desa dengan mendayagunakan potensi dan sumber dayanya sendiri sehingga desa dapat menghidupi dirinya secara mandiri.
e. Menurunkan kesenjangan antar wilayah

Prioritas penggunaan dana desa diharapkan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi

masyarakat desa berupa peningkatan kualitas hidup, peningkatan kesejahteraan dan penanggulangan kemiskinan serta peningkatan pelayanan publik di tingkat desa. Dengan demikian, maka prioritas pembangunan desa tahun 2023 yang diarahkan untuk mendukung prioritas kabupaten adalah:

a. Bidang Pembangunan Desa

1. Peningkatan kualitas hidup masyarakat desa diutamakan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dibidang pelayanan sosial dasar yang berdampak langsung pada meningkatnya kualitas hidup masyarakat.
2. Peningkatan kesejahteraan masyarakat desa diutamakan membiayai pelaksanaan program dan kegiatan yang bersifat lintas bidang untuk menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan, meningkatkan pendapatan ekonomi bagi keluarga miskin dan meningkatkan pendapatan asli desa.
3. Penanggulangan kemiskinan di desa diutamakan membiayai program penanggulangan kemiskinan termasuk mendukung program penanggulangan

kemiskinan kabupaten yaitu penyediaan rumah layak huni atau ALADIN dan air bersih, melakukan pemutakhiran data kemiskinan, melakukan kegiatan akselerasiekonomi keluarga dan padat karya tunai untuk menyediakan lapangan kerja, menyediakan modal usaha dan pelatihan bagi masyarakat desa yang menganggur, setengah menganggur, keluarga miskin; dan melakukan pencegahan kekurangan gizi kronis (stunting).

4. Peningkatan pelayanan publik di tingkat desa yang diutamakan untuk membiayai pelaksanaan program bidang kesehatan, pendidikan, dan sosial.

b. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa

Dana Desa digunakan untuk membiayai program dan kegiatan bidang pemberdayaan masyarakat desa yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat desa dalam penerapan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, teknologi tepat guna, dan temuan baru untuk kemajuan ekonomi dan pertanian masyarakat desa dengan

mendayagunakan potensi dan sumber dayanya sendiri.

Selain prioritas tersebut, desa dapat merumuskan prioritas pembangunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan karakteristik desa dengan mempertimbangkan tipologi desa masing-masing.

2) Prioritas Pembangunan Kelurahan Tahun 2023

Prioritas pembangunan di kelurahan sesuai dengan prioritas pembangunan kabupaten dengan jenis kegiatan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2018 tentang kegiatan pembangunan sarana dan prasarana kelurahan dan pemberdayaan masyarakat di kelurahan. Kegiatan pembangunan sarana dan prasarana kelurahan dan pemberdayaan masyarakat di kelurahan dilaksanakan untuk membiayai pelayanan sosial dasar dan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pengentasan kemiskinan antara lain:

a. Pembangunan sarana dan prasarana kelurahan meliputi:

1. Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana lingkungan permukiman yang wajib dianggarkan dalam Dana Kelurahan adalah : sarana dan prasarana persampahan dan peningkatan Rumah Layak Huni (ALADIN) minimal 10 rumah per kelurahan kecuali jumlah rumah tidak layak huni di kelurahan tersebut kurang dari 10 unit;
2. Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana transportasi antara lain : jalan permukiman, jalan poros kelurahan dan sarana prasarana lainnya;
3. Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan antara lain : MCK, posyandu, posbindu PTM dan sarana kesehatan lainnya;
4. Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan antara lain: Taman Bacaan Masyarakat, bangunan PAUD,

wahana permainan anak PAUD dan sarana pendidikan dan kebudayaan lainnya.

b. Pemberdayaan masyarakat di kelurahan meliputi:

1. Pengelolaan pelayanan kesehatan yang wajib dianggarkan dalam Dana Kelurahan adalah pencegahan dan penanggulangan stunting minimal 10% dari total dana kelurahan berupa: Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi ibu hamil dari kelompok miskin, honorarium Kader Pembangunan Manusia (KPM), Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pemulihan bagi anak gizi kurang/buruk dan pemantauan serta promosi pertumbuhan sesuai dengan Peraturan Bupati Rote Ndao, Nomor: 19 tahun 2019 tentang Percepatan, Pencegahan dan Penanganan Stunting Terintegrasi dan Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 20 tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 19 tahun 2019 tentang Percepatan, Pencegahan dan Penanganan Stunting Terintegrasi.
2. Pengelolaan pelayanan pendidikan dan kebudayaan antara lain: Wajib

mengalokasikan dana untuk mendukung pariwisata yang dapat berupa kursus seni budaya, bantuan sanggar seni budaya dan lainnya.

3. Pengelolaan pengembangan UMKM antara lain: pelatihan usaha dan kegiatan UMKM lainnya.
4. Pengelolaan kegiatan lembaga kemasyarakatan antara lain: pelatihan pembinaan lembaga kemasyarakatan dan kegiatan lainnya. 5. Pengelolaan trantib linmas antara lain : pengadaan/penyelenggaraan pos keamanan kelurahan, penguatan kapasitas tenaga trantib dan kegiatan trantib linmas lainnya.

BAB V
INOVASI PEMBANGUNAN DAERAH

5.1. Inovasi Gerakan Kakak Angkat Adik Asuh

Gerakan kakak angkat adik asuh di Rote merupakan gerakan sosial yang menghubungkan ASN maupun non-ASN sebagai kakak angkat yang bertugas untuk menjaga remaja putri, Bumil dan Baduta stunting sebagai adik asuh. Tujuan dari Gerakan ini adalah sebagai upaya untuk menurunkan angka stunting dari 23,4% tahun 2021 menjadi 13% di tahun 2022.

A. TAHAPAN INOVASI

1) Pendataan calon kakak angkat adik asuh dengan Dinas Kesehatan serta Puskesmas melalui Posyandu pada bulan Agustus 2021;
2) Survey di desa terhadap kondisi adik asuh untuk mendapatkan permasalahan adik asuh bersama pemerintah desa dan Dinas Kesehatan pada bulan Agustus 2021;
3) Penentuan indikator yang akan diintervensi oleh kakak Asuh bulan September 2021;
4) Pembuatan form online untuk calon kakak angkat adik asuh pada bulan September 2021;
5) Sosialisasi inovasi kakak asuh pada bulan September 2021;
6) Implementasi inovasi kakak asuh pada bulan Oktober 2021;

7) Evaluasi I terhadap perkembangan adik asuh bulan Maret 2022;
8) Evaluasi II terhadap perkembangan adik asuh bulan September 2022;
9) Evaluasi III terhadap perkembangan adik asuh bulan Maret 2023;
10) Evaluasi IV terhadap perkembangan adik asuh bulan September 2023.

B. DASAR HUKUM

1) Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024;
2) Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 21 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 19 Tahun 2019 tentang Percepatan Pencegahan dan Penanganan Stunting Terintegrasi Kabupaten Rote Ndao;
3) Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021;

4) Keputusan Bupati Rote Ndao Nomor 385.a/KEP/HK/2019 tentang Tim Percepatan Pencegahan dan Penanganan Stunting Terintegrasi Kabupaten Rote Ndao;
5) Instruksi Bupati Rote Ndao Nomor 1031 Tahun 2021 tentang Kunjungan Rumah Kepada Adik ASuh (Baduta Stunting).

C. ALOKASI ANGGARAN

Tahun 2021 alokasi anggaran untuk pencegahan dan penanganan stunting sebesar Rp. 33.432.056.398 yang tersebar dalam 53 sub kegiatan. Anggaran untuk program stunting pada Dinas Kesehatan sebesar Rp. 780.717.500 bersumber dari Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Rp. 334.340.610 dari APBD. Selain itu juga terdapat anggaran 10% dari Dana Desa juga dialokasikan untuk penanganan stunting.

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka percepatan pencegahan dan penanganan stunting, telah dibentuk Tim Percepatan Pencegahan dan Penanganan Stunting Terintegrasi di Kabupaten Rote Ndao melalui Keputusan Bupati Rote Ndao Nomor 385.a/KEP/HK/2019 yang melibatkan Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas

Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga, Dinas P3AP2KB, Dinas Sosial, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan, Bapelitbang, Bagian Hukum, Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan.

E. INISIATOR DAN PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN INOVASI

Inisiator dan penanggung jawab pelaksana Gerakan Kakak Angkat Adik Asuh adalah Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

F. INSTITUSI/STAKEHOLDERS

Institusi/stakeholders yang terlibat dalam percepatan pencegahan dan penanganan stunting di Kabupaten Rote Ndao antara lain:

1) Eksternal: LSM Yayasan Tani Tenun, Yayasan 1000 Days Fund, Rotary Club Cabang Kupang, UNICEF, WorldFood Programe, PT. ASTRA International, Health Equity Initiative, Tokoh Agama, Maneleo dan masyarakat umum.

2) Internal: Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga, Dinas P3AP2KB, Dinas Sosial, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan, Bapelitbang, Bagian Hukum, Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan, Kepolisian (Bhabinkamtibmas), TNI (Babinsa).

G. PEMANFAATAN TEKNOLOGI

Aplikasi WhatsApp, Google Form, Google Site, Kobotoolbox, Linktree.

H. SARANA PRASARANA

Sarana prasarana yang dibutuhkan adalah gedung Posyandu dan fasilitasi pelengkap seperti alat ukur berat dan tinggi badan yang sesuai dengan standar Kementerian Kesehatan, alat transportasi untuk menjangkau lokasi sasaran yang akan diintervensi (Baduta Stunting), ponsel untuk pelaporan perkembangan adik asuh Pelaksanaan inovasi ini dimulai

dengan pendaftaran kakak angkat pada https://bit.ly/gerakan_kakak_angkat_adik-asuh setelah itu data Baduta Stunting dikoordinasikan dengan Dinas Kesehatan dan Puskemas berdasarkan hasil olahan eppbgm. Data ini akan menjadi acuan sebagai data adik asuh. Kemudian dilakukan survey detail terkait keadaan adik asuh untuk mendapatkan profil adik asuh secara lengkap. Profil ini sebagai informasi bagi kakak angkat sebelum melakukan intervensi maupun kunjungan lapangan. Survei dilakukan oleh Kader Pembangunan Manusia pada masing – masing Desa/ Kelurahan. Setelah pelaksanaan survei, tahap selanjutnya adalah melakukan distribusi adik asuh kepada kakak angkat berdasarkan pilihan desa yang telah dipilih pada aplikasi. Distribusi ini akan disertai dengan profil adik asuh. Selanjutnya perkunjungan oleh kakak angkat dengan bentuk intervensi: perhatian, barang dan uang (tidak wajib). Perhatian dimaksud adalah memastikan anak-anak stunting dibawa oleh orang tua ke Posyandu setiap bulan, sehingga kondisi kesehatannya dapat dipantau melalui buku KIA dan memastikan anak-anak stunting mendapat akses terhadap layanan PMT dari Desa. Hasil kunjungan oleh kakak asuh dilaporkan melalui

https://bit.ly/gerakan_kakak_angkat_adik-asuh. Jumlah partisipan pada Gerakan kakak angkat adik asuh sampai saat ini telah mencapai 775 orang terdiri dari PNS, Tenaga Kontrak Daerah, Pegawai Instansi Vertikal, Anggota DPRD Kabupaten, Anggota DPRD Provinsi NTT, Guru, Aparat Desa, PKK, Mahasiswa, dan Masyarakat Lainnya. Kakak angkat yang telah memanfaatkan aplikasi kobotoolbox untuk memberikan laporan kunjungan terhadap adik asuh sebanyak 278 orang. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa masalah yang dihadapi antara lain:

1) Tidak semua kakak angkat melek teknologi dalam hal pelaporan terhadap hasil kunjungan melalui link yang diberikan;
2) Pengetahuan kakak angkat terkait penyebab stunting pada anak masih terbatas;
3) Pada beberapa locus adik asuh belum didukung oleh jaringan seluler sehingga terkendala dalam pelaporan melalui link yang tersedia.

Evaluasi internal terhadap Gerakan ini dilakukan setiap minggu berdasarkan saran yang disampaikan melalui aplikasi kobotoolbox maupun melalui sms, whatsapp atau media lainnya.

I. OUTPUT

Output dari inovasi Gerakan Kakak Angkat Adik Asuh adalah terdaftarnya kakak angkat pada web *https;//bit.ly/gerakan_kakak_angkat_adik_asuh*, terlaksananya kunjungan adik asuh oleh kakak angkat dan adanya laporan kunjungan adik asuh melalui aplikasi kobotoolbox pada https://bit.ly/ gerakan_kakak_angkat_adik-asuh.

Outcome dari inovasi Gerakan Kakak Angkat Adik Asuh adalah adanya perhatian dan pendampingan terhadap Baduta stunting dari Kakak Angkat, Baduta stunting mengalami peningkatan dalam perkembangan pertumbuhan dan perubahan status Baduta dari stunting menjadi tidak stunting.

Dampak yang diharapkan dari dari inovasi Gerakan Kakak Angkat Adik Asuh adalah meningkatnya kualitas sumber daya manusia.

5.2. Inovasi Mama Bo'I)mari Membawa Mama Melewati Masa Kehamilan, Persalinan dan Nifas dengan Aman)

Mama Bo'i merupakan inovasi yang melibatkan sistem rujukan terintegrasi berbasis komunitas. Sebagai suatu sistem rujukan, Mama Bo'i melibatkan beberapa aspek penting, yaitu komitmen pimpinan daerah secara legal,

koordinasi dan kerjasama lintas sector/perangkat daerah, dan penggunaan aplikasi berbasis web sebagai instrumen informasi dan teknologi yang mewujudkan system rujukan berbasis komunitas. Dengan tagline "semua ibu melahirkan adalah ibu kita dan semua anak yang baru lahir adalah adik kita' inovasi ini bertujuan mengeliminasi kematian ibu dan anak.

A. TAHAPAN INOVASI

1) Pendataan seluruh ibu hamil di Kabupaten Rote Ndao dilakukan oleh 188 Bidan Desa melalui Kobotoolbox dimulai pada bulan Juli 2021;
2) Evaluasi Kegiatan Mama Bo'i dan Eliminasi Kematian Ibu dan Bayi dilakukan untuk mendapatkan permasalahan pelaksanaan Mama Bo'i di lapangan pada bulan Oktober 2021;
3) Penentuan indikator tambahan untuk Mama Bo'i 1.0 yang dirancang melalui Web Aplikasi dan melibatkan Dinas KISP, Dinas Kesehatan, Bapelitbang serta perwakilan dari Puskesmas se-Kabupaten Rote Ndao. Kegiatan ini dilakukan secara periodik dan dimulai pada bulan Oktober - Desember 2021;
4) Pembuatan Web Aplikasi Mama Bo'i dimulai pada bulan Oktober 2021 – Januari 2022 dan selesai dirancang pada

pertengahan bulan Januari 2022 serta akhir bulan Januari 2022 sudah mulai dilaksanakan Mama Bo'I 1.0;

5) Sosialisasi inovasi Mama Bo'i pada bulan Februari 2022;
6) Implementasi inovasi Mama Bo'i 1.0 dimulai pada bulan Januari – Mei 2022;
7) Evaluasi I terhadap perkembangan Mama Bo'i 1.0 dilakukan bersama Pokja Stunting Provinsi NTT pada bulan April 2022;
8) Web Aplikasi Mama Bo'i 2.0 dirancang pada bulan April – Mei 2022;
9) Launcing Web Aplikasi Mama Bo'i 2.0 oleh Bupati Rote Ndao dilakukan pada saat Rembuk Stunting pada bulan Mei 2022;
10) Pengembangan Finalisasi Web Aplikasi Mama Bo'i 2.0 pada bulan Juni 2022. Yang menjadi input dari Gerakan ini adalah:

B. DASAR HUKUM

1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting;
2) Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 5 Tahun 2019

tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024;

3) Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 21 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 19 Tahun 2019 tentang Percepatan Pencegahan dan Penanganan Stunting Terintegrasi Kabupaten Rote Ndao;

4) Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021;

5) Keputusan Bupati Rote Ndao Nomor 385.a/KEP/HK/2019 tentang Tim Percepatan Pencegahan dan Penanganan Stunting Terintegrasi Kabupaten Rote Ndao.

C. ALOKASI ANGGARAN

Alokasi anggaran untuk program kesehatan ibu dan anak tahun 2022 pada Dinas Kesehatan sebesar Rp. 2.458.243.900 tersebar dalam 4 sub kegiatan dan pada tahun 2023 direncanakan sebesar Rp. 8.319.955.600 tersebar dalam 6 sub kegiatan.

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka memenuhi kesehatan ibu dan anak, maka telah dibentuk Tim Percepatan Pencegahan dan

Penanganan Stunting Terintegrasi di Kabupaten Rote Ndao melalui Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 21 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 19 Tahun 2019 tentang Percepatan Pencegahan dan Penanganan Stunting Terintegrasi Kabupaten Rote Ndao yang melibatkan Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga, Dinas P3AP2KB, Dinas Sosial, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa.

E. INISIATOR DAN PENANGGUNG JAWAB PELAKSANA INOVASI

Inisiator dan penanggung jawab pelaksana inovasi Mama Bo'i adalah Dinas Kesehatan.

F. INSTITUSI/STAKEHOLDERS

Institusi/stakeholders yang terlibat dalam percepatan pencegahan dan penanganan stunting di Kabupaten Rote Ndao antara lain:

1) Eksternal: Yayasan 1000 Days Fund, Rotary Club Cabang Kupang, UNICEF, MOMENTUM USAid, SurfAid, PMI, Tokoh Agama, Maneleo dan masyarakat umum termasuk keluarga ibu hamil.

2) Internal: Dinas Kesehatan, Dinas P3AP2KB, Dinas Sosial, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas KISP, Dinas PMD, Bapelitbang, RSUD dan PUSKESMAS.

G. PEMANFAATAN TEKNOLOGI

Web Aplikasi Mama Bo'I dan Aplikasi WhatsApp

H. SASARAN PRASARANA YANG DIBUTUHKAN

Sarana prasarana yang dibutuhkan berupa fasilitas kesehatan termasuk Pustu dan Puskesmas untuk pemeriksaan kesehatan ibu dan ponsel untuk pelaporan perkembangan Mama Bo'i.

Pelaksanaan inovasi ini dimulai dilaksanakan sebagi berikut:

1) Pendaftaran Mama Bo'i dilakukan oleh 212 user Bidan yang terdapat di Pustu, Puskesmas dan Rumah Sakit dan pendataan dilakukan langsung pada Web Aplikasi Mama Bo'i;
2) Kunjungan kedua ibu hamil datanya diambil dari hasil kunjungan pertama dan sekalian dengan menginput data Sio Sodak atau Sembilan Jaring Pengaman Ibu Hamil yang meliputi Keluarga Ibu Hamil , Kader, Calon Pendonor, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Kepala Desa dan Tokoh Adat;

3) Data yang sudah diinput kemudian di Cross Check dan dilaporkan setiap 2 (dua) kali dalam seminggu, pelaporan ini dilakukan untuk ibu hamil yang 2 (dua) minggu lagi sudah bersalin serta dicek ibu hamil berisiko tinggi dan sangat tinggi, setelah itu semua data ini akan dilaporkan ke pimpinan melalui via WhatsApp;
4) Bila terjadi kasus kegawatdaruratan para Bidan dapat menekan tombol panik yang terdapat pada aplikasi Mama Bo'i sehinga dapat dibuat laporannya untuk rujukan;
5) Evaluasi dilakukan setiap minggu bersama pimpinan terkait hasil perkembangan kasus yang sudah dilaporkan.

Jumlah Ibu Hamil yang terpantau telah mencapai 1000 lebih orang dan Mama Bo'i memanfaatkan Web Aplikasnya untuk memberikan laporan kunjungan terhadap Ibu Hamil. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa masalah yang dihadapi antara lain:

1) Faktor utama permasalahan adalah jaringan, meskipun 12 puskesmas memiliki jaringan tetapi masih ada desa-desa yang tidak memiliki akses dan jaringan yang baik;

2) Adanya kejadian pulang paksa yan dilakukan oleh keluarga dan harus ditanggapi dengan cepat sehingga dapat dicegah;
3) Ketersedian peralatan dan ruang tunggu kelahiran yang masih kurang.

Evaluasi kegiatan ini dilakukan setiap minggu untuk ibu hamil yang 2 (dua) minggu lagi bersalin dan setiap bulan dilakukan pertemuan koordinasi. Output dari inovasi Mama Bo'i adalah jumlah kasus pulang paksa yang berhasil dicegah sampai dengan saat ini berjumlah 10 kasus karena sistem pelaporan pada aplikasi Mama Bo'I, meningkatnya calon pendonor darah dan meningkatnya jumlah kunjungan ibu hamil di faskes. Outcome dari inovasi ini adalah total kematian ibu pada bulan Juni 2022 berjumlah 2 (dua) orang dan kematian bayi berjumlah 10 (sepuluh) orang, perbandingan antara bulan juni Tahun 2021 dan 2022 yaitu pada bulan Juni Tahun 2021 total kematian Ibu berjumlah 5 (lima)orang dan kematian bayi berjumlah 25 orang dari data tersebut diharapkan sampai akhir tahun kematian ibu dan bayi bisa menurun. Dampak yang diharapkan dari dari inovasi Mama Bo'I adalah meningkatnya kualitas sumber daya manusia.

5.3. Inovasi Gerakan Rote Cerdas

Gerakan ROTE CERDAS merupakan akronim dari RevOlusi TErpadu (ROTE) melalui Cek kehamilan dan bersalin di fasilitas kesehatan, Enyahkan asap rokok dan ingat Tablet Tambah Darah (TTD) bagi ibu hamil dan remaja putri, Rutin ke posyandu, Dekatkan ibu dan anak dengan pangan lokal, Ayo imunisasi, dan Selalu beri ASI eksklusif. Gerakan ROTE CERDAS berfokus pada rumah tangga 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

5.4. Inovasi Gerbang Linsek

Singkatan dari Gerakan Operasi Timbang Lintas Sektor. Inovasi ini bertujuan untuk mendapatkan data stunting dan layanan di Posyandu yang valid. Tahapan Gerbang Linsek antara lain: kehadiran balita di posyandu mencapai 98,94%, data balita yang hadir di posyandu dientry pada aplikasi ePPGBM, data balita gizi buruk dan stunting terverifikasi serta membuka ruang untuk berbagai inovasi/intervensi diterapkan secara tepat sasaran dan tepat anggaran.

5.5. Inovasi Pita Lila

Pita Lila untuk deteksi dini Balita gizi buruk didukung melalui peran tokoh adat di Rote Ndao yang disebut sebagai Maneleo. Ini berangkat dari kenyataan bahwa deteksi dini Balita gizi buruk melalui pemberian pita lila sangat penting

untuk mencegah stunting karena anak gizi buruk 3 kali lebih rentan untuk menjadi stunting. Selain itu pemberian pita lila saja tanpa dibarengi oleh dukungan otoritas di daerah, maka tidak efektif. Salah satu otoritas di desa yang berwenang dalam pengambilan keputusan di tingkat keluarga adalah Maneleo. Peran Maneleo dinilai sangat penting untuk penanganan stunting di Kabupaten Rote Ndao karena baik masyarakat maupun pemerintah desa sering mendengarkan keputusan Maneleo.

5.6. Inovasi Vita Rote

Merupakan makanan sajian untuk Ibu hamil dan Balita yang diambil dari beragam pangan lokal yang ada di Rote Ndao. Vita Rote terinspirasi dari pemberian Vita Meal yang pernah diuji coba di Kabupaten Rote Ndao pada tahun 2017 dan 2018 dan berhasil menurunkan angka gizi buruk di wilayah Puskesmas sasaran.

BAB VI
PENUTUP

PENUTUP

Buku Profil Daerah Kabupaten Rote Ndao ini diperuntukan bagi Pemerintah Daerah, Provinsi, Pemerintah Pusat dan dunia usaha serta stake holders yang berkepentingan. Buku Profil Daerah Kabupaten Rote Ndao ini akan mempermudah daerah untuk mengenal potensi sekaligus permasalahannya untuk selanjutnya mempromosikan dan memasarkan kepada pihak lain/investor yang berminat di dalam pengembangan daerah.

Buku ini memuat potensi-potensi daerah yang dapat dikembangkan menuju pembangunan masyarakat yang sejahtera dan diharapkan dapat dijadikan dokumen pendukung dalam proses perencanaan karena data yang tersaji dalam buku ini telah diperbaharui. Selain itu, buku profil ini berfungsi pula sebagai sarana peningkatan kinerja pemerintah daerah kedepanya.